

**KARYA TULIS ILMIAH**

**EFEKTIVITAS MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (CERGAM)  
“AYO SARAPAN SEHAT” TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN GIZI ANAK DI SD NEGERI 08  
KOTA BENGKULU TAHUN 2016**



Oleh :

**ANITA WULANDARI**  
**PO. 5130113 004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU  
JURUSAN D III GIZI  
BENGKULU  
2016**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**EFEKTIVITAS MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (CERGAM)  
“AYO SARAPAN SEHAT” TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN GIZI ANAK DI SD NEGERI 08  
KOTA BENGKULU TAHUN 2016**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar**

**Ahli Madia Gizi**

**Oleh :**

**ANITA WULANDARI**  
**PO. 5130113 004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU  
JURUSAN D III GIZI  
BENGKULU  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Karya Tulis Ilmiah**

**EFEKTIVITAS MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (CERGAM)  
“AYO SARAPAN SEHAT” TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN GIZI ANAK DI SD NEGERI 08  
KOTA BENGKULU TAHUN 2016**

**Yang Dipersiapkan dan Dipertahankan Oleh :**

**ANITA WULANDARI**  
**P0 5130113 004**

**Karya Tulis Ilmiah Telah Diperiksa dan Disetujui  
Untuk Dipresentasikan Dihadapan Tim Penguji  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Jurusan Gizi**

**Tanggal 26 April 2016**

**Oleh :**

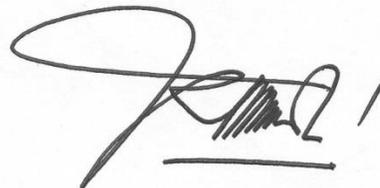
**Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah**

**Pembimbing I**



**Risda Yulianti, S.Gz., M.Sc**  
**NIP. 198807022010122001**

**Pembimbing II**



**Ahmad Rizal, SKM., MM**  
**NIP. 196303221985031006**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Karya Tulis Ilmiah**

**EFEKTIVITAS MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (CERGAM)  
“AYO SARAPAN SEHAT” TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN GIZI ANAK DI SD NEGERI 08  
KOTA BENGKULU TAHUN 2016**

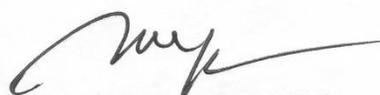
**Yang Dipersembahkan dan Dipertahankan Oleh :**

**ANITA WULANDARI**  
**NIM. P0 5130113 004**

**Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji  
Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Gizi  
Pada Tanggal : 26 April 2016  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima**

**Tim Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**



**Halasan Napitupulu, M.KeS**  
**NIP. 195908151984011001**

**Penguji I**



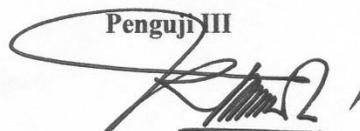
**Kusdalinah, SST., M.Gizi**  
**NIP. 198105162008012012**

**Penguji II**



**Risda Yulianti, S.Gz., M.Sc**  
**NIP. 198807022010122001**

**Penguji III**



**Ahmad Rizal, SKM., MM**  
**NIP. 196303221985031006**

**Mengesahkan**

**Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Bengkulu**



**Kamsiah, SST., M.Kes**  
**NIP. 197408181997032001**

An illustration of a woman's head with long, light blue hair floating in a pool of water. The water is light blue and contains several colorful flowers (red, yellow, white) and petals. The woman's eyes are closed, and she has a peaceful expression. The background is a soft, light blue gradient.

## MOTTO

Puji Syukur kepada Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas Rahmat dan Ridha-Nya, hamba dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Kesabaran, keikhlasan, keyakinan dan tawakal mengiringi setiap perjuangan hamba.

“Jibun no yatte iru koto ga suki nara, kitto seikou suru darou”  
Jika kita mencintai apa yang kita kerjakan, pasti akan sukses  
(Penulis)

## PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan kepada :

1. ALLAH SWT atas rahmat, ridha, nikmat, anugerah dan kemudahan tiada henti dalam kehidupan ini.
2. Raja dalam Istana “Ayah” yang telah berkerja keras membiayaiku dari awal sekolah dasar hingga kuliah, tidak hentinya kau bekerja siang dan malam, dengan katamu yang singkat rajaku telah mempertegas segala aturan dengan bijak hingga aku sampai dititik ini, Terima Kasih Ayah.
3. Ratu dalam Istana “Ibu” yang menjadi matahari dikala hujan, dan menjadi bulan dikala panas, dengang segala puisimu yang kau syairkan hampir setiap hari dengan sedikit suara sumbang, namun terkadang kau nyanyika senandung lagu bidadari surga yang membuat rasa cintaku tak pernah habis untukmu ratu ku. Terima kasih kuucapkan kepadamu Ibu.
4. Thank’s for My beloved brother, Anugra Hadi dan Dimas Prakoso. Yang selalu menjadi motivasi bagiku menyelesaikan kuliah selama 3 tahun ini. Semua perjuanganku demi masa depan kalian berdua. Kebanggaanku, kebanggaan kalian.
5. Big Family yang selalu menelpon, menasihati, mendo’akan dan mendukung setiap langkahku, terutama Datuk agung dan nenek sahaja serta ibunda liliyku.
6. Bunda Risda dan Bapak Ahmad Rizal yang tiada bosannya membimbing hingga KTI ini selesai dan terima kasih semua saran dan dukungan yang diberikan kepada saya hingga saya wisuda.. Loveeeeeee You All
7. Bunda Kusdalina dan Bapak Halasan yang sudah bersedia menjadi penguji dan memberikan banyak masukan hingga KTI ini selesai.
8. Dosen dan Staff Pengajar Jurusan Gizi yang telah memberi bantuan dan fasilitas hingga KTI ini selesai..

15. Teman-teman seperjuangan DIII Jurusan Gizi angkatan 2013, suka dan duka kita lewati bersama.
16. Terima Kasih geng PKL Palembang (Keluarga Ratu Jahat ☺), Saudara PKLT Dusun 01 Airsebakul udah tinggal satu atap dengan banyak kenangan (Keluarga Dalimunte dengan logat ciri khas “ndik buliii” ☺), Terima Kasih 5Cm 2 ½ tahun dengan cerita kita, Terima Kasih Maya Vierlinda udah nemenin dan ngebantu saat penelitian :\*, Terima Kasih Carina Tannesa udah ngebantu satu scen dalam pembuatan Cergam “Ayo Sarapan Sehat”. Berkat kalian guys udah bisa sampai tahap ini.
17. Sahabat Kuro si Acer yang telah bersamaku 3 tahun ini, bongkar pasang, tahan banting membantuku menyelesaikan setiap tugas hingga KTI ini. Si Aoi dan Green yang setia menemaniku kemanapun dan kapanpun selama akademik dan penelitian/konsultasi.



## RIWAYAT PENULIS



- Nama : Anita Wulandari  
Tempat/tanggal lahir : Bengkulu, 27 juli 1995  
Alamat : Jl. Gading Cempaka 18 RT 02 RW 01, Kel  
Penurunan, Kec. Ratu Samban. Kota Bengkulu  
Agama : Islam  
Anak Ke : Pertama  
Jumlah Saudara : 2 (dua)  
Nama Ayah : M. Warayhan  
Nama Ibu : Refda junita  
Riwayat Pendidikan :
1. Tamat SDN 27 kota Bengkulu tahun 2006
  2. Tamat SMPN 06 kota Bengkulu tahun 2009
  3. Tamat SMAN 01 kota Bengkulu tahun 2013
  4. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan di Jurusan DIII Gizi Poltekkes  
Kemenkes Bengkulu.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, KTI ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam KTI ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bengkulu,

Anita Wulandari

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah Nya serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **Efektivitas Media Buku Cerita Bergambar (Cergam) “Ayo Sarapan Sehat” Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak Di SD Negeri 08 Kota Bengkulu Tahun 2016** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Gizi.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah mendapat masukan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Darwis, S.Kp.,M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bunda Kamsiah, SST .,M.Kes sebagai ketua jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Bapak Ahmad Rizal, SKM.,MM sebagai ketua prodi Diploma III Gizi dan selaku dosen pembimbing II dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini serta membantu penulis untuk mendapatkan fasilitas menyelesaikan KTI.
4. Bunda Risda Yulianti, S.Gz.,M.Sc sebagai dosen Pembimbing I dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini yang telah meluangkan waktunya untuk mengkoreksi, memberikan masukan dan saran serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan KTI.

5. Bapak Halasan Napitupulu, M.Kes sebagai dosen penguji I yang bersedia untuk menguji Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bunda Kusdalinah, SST.,M.Gizi sebagai dosen penguji II yang bersedia untuk menguji Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Pengelola perpustakaan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
8. Seluruh dosen yang telah memberi masukan kepada penyusun dalam menyelesaikan KTI ini.
9. Ayah dan Ibu tercinta serta adik-adikku terkasih terima kasih atas do'anya untuk penulis.
10. Teman-teman terdekat dan seperjuangan dalam memberi semangat serta dorongan untuk menyelesaikan KTI ini.

Penyusunan KTI ini, penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran agar dapat membantu perbaikan selanjutnya. Atas perhatian dan masukannya peneliti mengucapkan Terima kasih.

Bengkulu, April 2016

Penulis

**Prodi DIII Gizi, Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Karya Tulis Ilmiah, 26 April 2016**

**ANITA WULANDARI**

**EFEKTIVITAS MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (CERGAM) “AYO SARAPAN SEHAT” TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI ANAK DI SD NEGERI 08 KOTA BENGKULU TAHUN 2016**

**49 Hal, 7 Tabel, 6 Lampiran**

### **ABSTRAK**

Gambar merupakan media yang efektif untuk mengungkapkan gagasan karena lebih mudah dicerna. Kesenambungan antara gambar dengan alur cerita yang menarik dapat menstimulasi otak anak untuk menerima pesan dan mengingatnya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media buku cerita bergambar (cergam) “Ayo Sarapan Sehat” terhadap peningkatan pengetahuan gizi anak di SD Negeri 08 Kota Bengkulu.

Desain penelitian ini adalah *quasy experimental study* dengan *pretest-posttest control group design* pada anak sekolah di SD N 08 Kota Bengkulu sebanyak 60 responden. Tempat penelitian dilakukan di SD N 08 Kota Bengkulu selama Maret-April 2016. Data tingkat pengetahuan gizi diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*.

Rata-rata skor pengetahuan gizi kelompok intervensi meningkat setelah pemberian buku cerita bergambar, dari sebelumnya ( $89,35 \pm 7,72$ ) menjadi ( $99,68 \pm 1,80$ ). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah di beri intervensi buku cergam ( $p < 0,05$ ).

Pendidikan gizi sebaiknya tidak hanya diberikan satu kali, tetapi beberapa kali dengan tetap memperhatikan intensitas dan jarak waktu pemberian untuk menghindari timbulnya kebosanan pada anak dan dapat mempertahankan memori pengetahuan gizi jangka panjang.

**Kata Kunci : Buku cerita bergambar, edukasi gizi, pengetahuan gizi, tingkat penerimaan, anak sekolah dasar.**

**30 Daftar Pustaka (1991-2015)**

**Prodi DIII Nutrition, Department Of Nutrition Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
The scientific paper, 26 April 2016**

**ANITA WULANDARI**

**EFFECTIVENESS MEDIA PICTURE STORY BOOK (CERGAM) "LET'S  
GET HEALTHY BREAKFAST" to INCREASE KNOWLEDGE of CHILD  
NUTRITION in SD NEGERI 08 BENGKULU CITY 2016**

**49 Things, 7 tables, 6 Attachments**

### **ABSTRACT**

The image is an effective medium to express the idea because it is more easily digested. The continuity between the images with a compelling storyline can stimulate the brain child to receive messages and remember it well. This research aims to know the effectiveness of the media picture story book (cergam) "Let's get healthy breakfast" to increase knowledge of child nutrition in SD Negeri 08 city of Bengkulu.

The design of this research is *quasy experimental study* with a *pretest-posttest control group design* on ELEMENTARY school children in Bengkulu City as much as N 80 respondents. Place the research done in SD N 08 City of Bengkulu during March-April 2016. Nutrition knowledge level of data obtained through the *pretest* and *posttest*.

The average score of the nutritional knowledge of the intervention group increased after the granting of a picture story book, from earlier ( $7.72 \pm 89.35$ ) becomes ( $99.68 \pm 1.80$ ). The results of statistical tests showed there was a significant level of knowledge difference between the intervention group and the control group after the intervention to give the book cergam ( $p < 0.05$ ).

Nutrition education should not only be given once, but several times by remaining attentive to the intensity and distance of time allotment to avoid the onset of boredom in children and can maintain the nutritional knowledge of long-term memory.

**Keywords: picture story book, nutrition education, nutrition knowledge, acceptance rate, elementary school children.**

**30 Bibliography (1991-2015)**

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                  | <b>i</b>       |
| <b>HALAMAN KTI</b> .....                    | <b>ii</b>      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....            | <b>iii</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....             | <b>iv</b>      |
| <b>MOTTO</b> .....                          | <b>v</b>       |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                    | <b>vi</b>      |
| <b>RIWAYAT PENULIS</b> .....                | <b>viii</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                 | <b>x</b>       |
| <b>ABSTRAK</b> .....                        | <b>xii</b>     |
| <b>ABSTRACT</b> .....                       | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                     | <b>xiv</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                   | <b>xvi</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                  | <b>xvii</b>    |
| <br><b>BAB I     PENDAHULUAN</b>            |                |
| 1.1 Latar Belakang .....                    | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                   | 3              |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                 | 3              |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                | 4              |
| 1.5 Keaslian Penelitian.....                | 5              |
| <br><b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>       |                |
| 2.1 Sarapan .....                           | 6              |
| 2.1.1 Manfaat Sarapan Pagi .....            | 7              |
| 2.1.2 Kerugian Tidak Sarapan.....           | 8              |
| 2.1.3 Syarat Menu Sarapan yang Sehat.....   | 8              |
| 2.2 Anak Sekolah Dasar .....                | 10             |
| 2.3 Media Gizi (Buku Cerita Bergambar)..... | 13             |
| 2.4 Pengetahuan Gizi .....                  | 14             |
| 2.5 Hubungan Media Dengan Pengetahuan ..... | 16             |
| 2.6 Kerangka Teori.....                     | 17             |
| 2.7 Hipotesis.....                          | 17             |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| 3.1 Desain Penelitian.....           | 18 |
| 3.2 Kerangka Konsep.....             | 18 |
| 3.3 Proses Pembuatan Media.....      | 19 |
| 3.4 Definisi Operasional.....        | 21 |
| 3.5 Populasi dan Sampel.....         | 22 |
| 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 23 |
| 3.7 Pengumpulan Data.....            | 23 |
| 3.8 Alat Pengumpulan Data.....       | 24 |
| 3.9 Cara Pengolahan Data.....        | 24 |
| 3.10 Analisis Data.....              | 25 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| 4.1 Hasil.....                   | 27 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Sekolah..... | 27 |
| 4.1.2 Jalannya Penelitian.....   | 28 |
| 4.1.3 Hasil Penelitian.....      | 31 |
| 4.2 Pembahasan.....              | 40 |

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 45 |
| 5.2 Saran.....      | 46 |

### **DAFTAR PUSTAKA.....47**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul  | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1.1   | Keaslian Penelitian  | 5       |
| 4.1   | Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016. | 31      |
| 4.2   | Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016.          | 32      |
| 4.3   | Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016.                          | 33      |
| 4.4   | Distribusi frekuensi tingkat kesukaan intervensi terhadap buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat” di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016.                  | 34      |
| 4.5   | Distribusi frekuensi tingkat kesukaan keseluruhan buku terhadap buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat” di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016.            | 39      |
| 4.6   | Tingkat pengetahuan gizi responden kelompok kontrol dan kelompok intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016.  | 39      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul                      | Halaman |
|-------|----------------------------|---------|
| 2.1   | Kerangka Teori             | 17      |
| 3.1   | Kerangka Konsep Penelitian | 18      |
| 3.2   | Cara Penarikan Contoh      | 23      |
| 4.1   | Taraf Perlakuan Contoh     | 39      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak usia sekolah adalah investasi bangsa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa di masa depan ditentukan oleh kualitas anak-anak saat ini. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini, sistematis dan berkesinambungan. Salah satu indikator kualitas sumber daya manusia adalah keadaan gizi yang baik, dimana kebutuhan dasar dapat tercukupi baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya (Sungkowo *et al.* 2008).

Status gizi dan pola kebiasaan yang baik pada anak juga akan berdampak pada kecerdasan serta konsentrasi yang baik, sehingga anak yang memiliki status gizi yang baik lebih mudah memahami serta menangkap pelajaran dan memperoleh prestasi disekolahnya. Begitu pula sebaliknya, apabila status gizi anak kurang atau buruk, maka akan berdampak pada pemahaman materi pelajaran yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar (Wijayanto, 2014).

Salah satu cara untuk memperoleh status kesehatan dan gizi yang baik yaitu dengan membiasakan sarapan. Sarapan penting bagi setiap orang untuk mengawali aktivitas sepanjang hari. Sarapan adalah kegiatan makan dan minum yang dilakukan antara bangun pagi sampai jam 9 untuk memenuhi sebagian (15 - 30%) kebutuhan gizi harian dalam rangka mewujudkan hidup sehat, aktif, dan cerdas (Hardinsyah *et*

*al.* 2012). Sarapan bagi anak usia sekolah sangat penting, karena waktu sekolah anak-anak banyak melakukan aktivitas yang membutuhkan energi cukup besar.

Hasil penelitian Rampersaud *et al.*, (2005) menunjukkan bahwa konsumsi sarapan dapat meningkatkan fungsi kognitif yang berhubungan dengan memori, nilai tes, dan kehadiran di sekolah.

Di Kairo prevalensi anak sekolah dasar yang tidak sarapan saat akan berangkat ke sekolah mencapai 3.9% (Wahba *et al.* 2006). Penelitian Pandey *et al.* (2013) di sekolah dasar Benghazi Libya juga menunjukkan bahwa sekitar 38.6% anak melewatkan sarapannya setiap hari. Hasil studi di Indonesia sekitar 20 - 40% anak-anak Indonesia tidak terbiasa untuk sarapan (Hardinsyah 2012). Perilaku kebiasaan yang masih kurang tersebut dilatar belakangi oleh rendahnya pengetahuan anak tentang gizi.

Pada masa anak-anak, bermain merupakan sarana edukasi yang penting dalam mengeksplorasi otak. Oleh sebab itu, konsep pendidikan yang paling tepat pada masa ini adalah konsep pendidikan yang dipadukan dengan bermain. Salah satu sarana edukasi yang sesuai dengan konsep belajar yang menyenangkan adalah melalui buku cerita bergambar (Ikada, 2010).

Gambar merupakan media yang efektif untuk mengungkapkan gagasan karena lebih mudah dicerna. Kesenambungan antara gambar dengan alur cerita yang menarik dapat menstimulasi otak anak untuk menerima pesan dan mengingatnya dengan baik (Contento, 2007).

Menyampaikan pesan mengenai pentingnya sarapan pagi melalui cergam (media visual) diharapkan menjadi suatu cara untuk belajar efektif bagi kelompok anak-anak terutama dalam usia anak sekolah dasar sebagai edukasi dini dan meningkatkan pengetahuan gizi mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Efektivitas Media Buku Cerita Bergambar (Cergam) “Ayo Sarapan Sehat” Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak Di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan masih terdapatnya masalah terhadap kebiasaan sarapan pada anak sekolah, dan masih kurangnya pemanfaatan buku cergam sebagai media edukasi gizi maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana peningkatan pengetahuan gizi anak di SDN 08 Kota Bengkulu dengan adanya pemberian Buku Cerita Bergambar (Cergam) “Ayo Sarapan Sehat”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media buku cerita bergambar (cergam) “Ayo Sarapan Sehat” terhadap peningkatan pengetahuan gizi anak di SD Negeri 08 Kota Bengkulu tahun 2016.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik anak sekolah berdasarkan jenis kelamin dan usia.
2. Mengetahui tingkat penerimaan anak sekolah terhadap buku cergam dilihat dari tingkat kesukaannya.
3. Mengetahui perbedaan pengetahuan gizi pada anak sekolah sebelum dan sesudah pemberian buku cergam.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian menghasilkan buku cergam yang dapat digunakan dan dikembangkan sebagai media edukasi sarapan sehat dan sebagai persyaratan lulus pendidikan program studi Diploma III Gizi.

### 1.4.2 Bagi Jurusan

Hasil yang diperoleh dapat menjadi masukan bagi mahasiswa jurusan gizi dalam memilih media yang tepat untuk digunakan dalam sosialisasi program-program kesehatannya sesuai dengan sasaran yang dipilih, khususnya untuk menambah khasanah pustaka di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.

### 1.4.3 Bagi Anak Usia Sekolah Dasar

Menambah Pengetahuan gizi mengenai pentingnya sarapan sehat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan diteliti.

**Tabel 1.1. Keaslian Penelitian**

| No | Nama Peneliti                    | Judul Penelitian  | Hasil  | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|----------------------------------|---|--|---|---|
| 1. | Ikada (2010)                     | Tingkat Penerimaan Buku Bergambar Sebagai Media Pendidikan Gizi Dan Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Gizi Anak Sekolah Dasar Negeri Ciriung 02, Cibinong, Kabupaten Bogor | Rata-rata skor dan kategori pengetahuan gizi kelompok intervensi meningkat setelah pemberian buku cerita bergambar, hasil menunjukkan bahwa pemberian buku cerita bergambar berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan gizi responden                          | Menggunakan media buku cergam<br>Meneliti hubungan buku cergam dengan peningkatan pengetahuan | Media cergam berisi tentang edukasi 13 Pedoman Gizi Seimbang. (Independen)  |
| 2. | Koerniawati, <i>et al</i> (2013) | Pengaruh Media Kampanye Sarapan Sehat Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Kebiasaan Sarapan Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Bogor                                  | Skor rata-rata pengetahuan dan sikap setelah intervensi mengalami peningkatan yang signifikan. Terdapat perbedaan yang signifikan antara media kampanye sarapan sehat yang digunakan yaitu <i>power point</i> , wayang-wayangan, dan drama dengan media kartu bergambar. | - Topik mengenai sarapan sehat<br>- Variabel yang diteliti mengenai pengetahuan (dependen)    | Menggunakan berbagai macam media seperti power point, wayang-wayangan, dan drama dengan media kartu bergambar. (Independen) |

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Sarapan**

Manusia membutuhkan sarapan karena dalam sarapan diharapkan adanya ketersediaan energi yang digunakan untuk melakukan aktivitas di pagi hari. Tidak sarapan berakibat tubuh tidak mempunyai energi yang cukup untuk melakukan aktivitas terutama pada proses belajar karena pada saat malam hari di tubuh masih berlangsung proses oksidasi guna menghasilkan tenaga untuk menggerakkan jantung, paru-paru dan otot-otot tubuh lainnya (Moehji, 2009).

Sarapan memang merupakan hal kecil, namun sebenarnya sarapan pagi memiliki peran penting bagi tubuh seseorang. Meskipun demikian, kebiasaan sarapan pagi sering diabaikan terutama oleh para anak usia sekolah dasar jika tidak dibiasakan dari balita dan tidak diajarkan langsung oleh orang tua mereka. Seperti saat ini, banyak anak usia sekolah dasar yang kurang semangat dan kurang konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas (Wiharyanti, 2006).

Permasalahan makan pada anak biasanya adalah sulit makan atau tidak mau makan. Apabila hal tersebut tidak segera diatasi maka akan dapat menyebabkan anak kekurangan gizi sehingga dapat mengganggu pertumbuhan perkembangannya selain itu, anak-anak sekolah umumnya sering tidak mau sarapan pagi karena berbagai alasan. Misalnya tidak terbiasa sarapan takut terlambat ke sekolah sehingga tergesa-

gesa berangkat ke sekolah, atau malas makan dan lain-lain. Kebiasaan tidak sarapan pada anak-anak akan menyebabkan lambung kosong dan kadar gula darah berkurang sehingga menyebabkan badan lemas, mengantuk, sulit menerima pelajaran, serta turunnya gairah belajar dan kemampuan merespon (Irianto, 2007).

Sarapan dianjurkan menyantap makanan yang ringan bagi kerja pencernaan, sehingga dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang memiliki kadar serat tinggi dengan protein yang cukup namun dengan kadar lemak rendah. Selain itu, mengonsumsi protein dan kadar serat yang tinggi juga dapat membuat seseorang tetap merasa kenyang hingga waktu makan siang (Jetvig, 2010).

### 3.1.1 Manfaat Sarapan Pagi

Menurut Khomsan (2010) ada 2 manfaat yang diperoleh jika seseorang melakukan sarapan pagi, antara lain :

1. Sarapan pagi dapat menyediakan karbohidrat yang siap digunakan untuk meningkatkan kadar gula darah. Dengan kadar gula darah yang terjamin normal, maka gairah dan konsentrasi kerja bisa lebih baik sehingga berdampak positif untuk meningkatkan produktifitas.
2. Sarapan akan memberikan kontribusi penting, beberapa zat gizi yang diperlukan tubuh seperti protein, lemak, vitamin dan mineral. Ketersediaan zat gizi ini bermanfaat untuk berfungsinya proses fisiologis dalam tubuh.

3. Jika seseorang tidak sarapan pagi, tubuh tidak berada dalam keadaan yang siap untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Hal ini dikarenakan tubuh akan berusaha menaikkan kadar gula darah dengan mengambil cadangan glikogen, dan jika cadangan ini habis maka cadangan lemak yang akan diambil (Moehji, 2009).

### 3.1.2 Kerugian Tidak Sarapan Pagi

Kebiasaan tidak sarapan pagi dalam jangka panjang akan mengakibatkan pemasukan gizi menjadi berkurang dan tidak seimbang sehingga pertumbuhan anak menjadi terganggu. Dengan demikian seorang anak yang tidak biasa sarapan akan berakibat buruk pada kemampuan intelektualnya, prestasi di sekolah menurun dan hubungan sosial menjadi terganggu (Khomsan, 2010).

### 3.1.3 Syarat Menu Sarapan yang Sehat

Adapun syarat Menu Sarapan Sehat yaitu (Suparyanto, 2012) :

- Pola menu seimbang

Pola menu seimbang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi. Susunan makanan yang dihidangkan dapat memenuhi kebutuhan gizi sesuai dengan umur, jenis kelamin, dan juga aktivitas yang dilakukan.

- Menu yang bergizi lengkap dan seimbang harus mengandung:

1. Bahan makanan sumber tenaga : nasi, roti, kentang
2. Bahan makanan sumber zat pembangunan:Protein hewani: telur, ikan, daging, susu, keju,Protein nabati : tempe, tahu.

3. Bahan makanan sumber zat pengatur :Sayuran : bayam, buncis, wortel, tomat, Buah : pisang, pepaya, jeruk, apel

➤ Untuk membuat menu yang bergizi lengkap dan seimbang perlu disusun dari ketiga golongan bahan makanan di atas, dan dapat ditambahkan jenis makanan yang dapat memperkaya rasa menu misalnya; minyak, mentega, gula.

▪ Aspek warna menu seimbang

Warna menu seimbang makanan harus menarik sehingga dapat membangkitkan selera makan, namun penggunaan pewarna dan bahan tambahan makanan juga harus memperhatikan keamanannya dan diutamakan menggunakan pewarna alami.

▪ Tekstur dan konsistensi

Tekstur dan konsistensi makanan yang dihidangkan disesuaikan dengan kemampuan fisiologis dan juga umur. Bentuk makanan bayi, lansia dan orang yang mengalami gangguan kesehatan khususnya pencernaan akan berbeda dengan orang dewasa pada umumnya.

▪ Rasa dan Aroma

Aroma masakan yang kuat dikombinasikan dengan makanan yang tidak tajam baunya.

▪ Ukuran dan bentuk potongan

Adanya kreasi dalam bentuk potongan dapat membangkitkan selera makan.

- Suhu

Pertimbangkan makanan yang harus dihidangkan panas atau dingin dengan menyesuaikan suhu lingkungan, udara atau iklim.

- Popularitas

Hidangan untuk anggota keluarga akan lebih membangkitkan selera makan ketika sesekali disajikan pula hidangan tertentu yang sedang populer dimasyarakat, yang memang disukai anggota keluarga.

- Penyajian menarik

Bila perlu makanan disajikan dengan hiasan, selain itu disajikan dalam keadaan yang bersih, terhindar dari pencemaran yang dapat membahayakan kesehatan.

- Tenaga dan waktu

Jenis hidangan yang akan disajikan disesuaikan dengan peralatan, kemampuan, tenaga dan waktu yang dimiliki oleh ibu/keluarga.

Banyaknya kalori yang harus dikonsumsi dan jumlah kalorinya disesuaikan dengan umur (Sulistyoningsih, 2010)

### **3.2 Anak Sekolah Dasar**

Anak sekolah dasar adalah anak yang berada pada usia sekolah yaitu antara 6-12 tahun. Kesehatan bagi anak sekolah meliputi kesehatan badan, rohani, sosial dan tidak hanya sekedar bebas dari penyakit (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Anak akan banyak berada diluar rumah untuk jangka waktu antara 4-5 jam. Aktivitas fisik anak semakin meningkat seperti pergi dan pulang sekolah, bermain dengan teman akan meningkatkan kebutuhan energi. Apabila anak tidak memperoleh energi sesuai kebutuhannya maka akan terjadi pengambilan cadangan lemak untuk memenuhi kebutuhan energi, sehingga anak menjadi lebih kurus dari sebelumnya (Khomsan, 2010).

Anak sekolah secara kebiasaan sering sekali tidak sarapan karena itu kondisi ini mencerminkan kebiasaan makan jajan yang buruk dan akibatnya akan mempengaruhi status gizi (Arisman, 2004).

Karakteristik anak usia sekolah dasar menurut Adriani dan Wirjatmadi, (2012) adalah :

1. Karakteristik fisik/jasmani anak usia sekolah :

- Pertumbuhan lambat dan teratur.
- Berat badan dan tinggi badan anak wanita lebih besar daripada anak laki-laki pada usia yang sama.
- Pertumbuhan tulang.
- Pertumbuhan gigi permanen.
- Nafsu makan besar.
- Timbul haid pada masa ini pada anak perempuan.

2. Karakteristik emosi anak usia sekolah :

- Suka berteman.

- Rasa ingin tahu.
  - Tidak peduli terhadap lawan jenis.
3. Karakteristik sosial anak usia sekolah :
- Suka bermain.
  - Sangat erat dengan teman-teman sejenis, laki-laki dan wanita bermain sendiri.
4. Karakteristik intelektual anak usia sekolah :
- suka berbicara dan mengeluarkan pendapat.
  - minat besar dalam belajar dan keterampilan.
  - ingin coba-coba dan selalu ingin tahu.
  - perhatian terhadap sesuatu sangat singkat.

Konsumsi makan anak sekolah dasar yang sering dijumpai pada umumnya yaitu suka jajan di sekolah dan di rumah tidak mau makan. Di samping itu pada umumnya anak tidak sarapan, makan siang di luar rumah, tidak teratur dan tidak memenuhi kebutuhan zat gizi. Hal ini akan mempengaruhi nafsu makan anak di rumah dan dapat menyebabkan anak kekurangan gizi (Wahyuti, 1991).

Ketidakseimbangan asupan energi (*energy intake*) yang melebihi energi yang digunakan (*energy expenditure*) dapat menyebabkan obesitas (Hadi, 2005). Kebutuhan kalori anak sekolah dasar adalah sekitar 1500-2000 kkal setiap hari, tergantung kelompok usia. Untuk memenuhi kebutuhan energi tersebut dapat diperoleh dari makanan yang disediakan di rumah dan dari makanan jajanan.

### **3.3 Media Gizi (Buku Cerita Bergambar)**

Dalam proses pendidikan, pengembangan materi sebagai bahan ajar dapat melalui berbagai cara, yaitu dengan pengajaran yang mengoptimalkan sebuah media. Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses pendidikan sering diistilahkan sebagai media pendidikan (Haryoko, 2009).

Media grafis, seperti buku cerita bergambar, merupakan bahasa yang umum dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Kelebihan dari media ini adalah sifatnya kongkrit (lebih realistik dibandingkan dengan media verbal), dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua, dan murah harganya serta tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya (Anonim, 2009).

Buku cerita bergambar (cergam) adalah salah satu media komunikasi yang identik dengan gambar selain komik. Secara umum cergam memadukan aspek visual (gambar) dan verbal (teks) dengan penyusunannya yang lebih variatif, dapat saling berjajar ataupun terpisah dalam halaman-halaman sendiri. Cergam memiliki beberapa sifat dan fungsi, yaitu untuk menjelaskan keadaan yang dilihat atau hal fakta, memaparkan apa yang diimajinasikan, memaparkan ide atau konsep (biasanya dalam bentuk simbolisasi). Berfungsi pula untuk menghias, yang biasa disebut dekoratif dengan tujuan untuk memperindah, menambah nilai estetis bagi pengamatnya. Selain itu, cergam juga berfungsi sebagai jembatan dalam memahami

bahasa verbal. Setidaknya cergam memiliki tiga macam elemen visual, yaitu layout, gambar, dan teks (Jovita, 2006).

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pembuatan cergam, di antaranya (Jovita, 2006) :

1) Full Manual

Secara keseluruhan, baik gambar, pewarnaan maupun teks dibuat secara manual dengan tangan.

2) Semi Manual

Merupakan perpaduan antara teknik manual dan komputerisasi. Biasanya gambar dibuat secara manual, kemudian pewarnaan dapat dikerjakan secara manual atau komputerisasi dengan penulisan teks yang secara keseluruhan komputerisasi sehingga tertata secara rapi.

3) Full Computerized

Keseluruhan baik gambar, pewarnaan, dan teks dibuat secara komputerisasi.

### **3.4 Pengetahuan Gizi**

Pengetahuan merupakan hasil dari segala yang kita tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan peraba. Hampir sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang makanan dan zat gizi, sumber-sumber zat gizi pada makanan, makanan yang aman dikonsumsi sehingga tidak menimbulkan penyakit dan cara mengolah makanan yang baik agar zat gizi dalam makanan tidak hilang serta bagaimana hidup sehat (Notoatmojo, 2003: 98).

Menurut (Almatsir, 2002:4) Pengetahuan gizi adalah sesuatu yang diketahui tentang makanan dalam hubungannya dengan kesehatan optimal. Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh.

Pengetahuan gizi ini mencakup proses kognitif yang dibutuhkan untuk menggabungkan informasi gizi dengan perilaku makan, agar struktur pengetahuan yang baik tentang gizi dan kesehatan dapat dikembangkan (Emilia, 2008).

Pengetahuan yang baik akan menuntut individu untuk mengambil tindakan yang baik pula dalam usaha meningkatkan status gizi individu maupun keluarga. Pentingnya pengetahuan gizi didasarkan pada tiga kenyataan yaitu :

1. Status gizi yang cukup adalah penting bagi kesehatan dan kesejahteraan
2. Setiap orang hanya akan cukup gizi makanan yang dimakannya mampu menyediakan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan tubuh yang optimal, pemeliharaan dan energi
3. Ilmu gizi memberikan fakta-fakta yang perlu sehingga dapat belajar menggunakan pangan dengan baik bagi perbaikan gizi.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau kuesioner dengan cara menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkat-tingkat tersebut di atas (Notoatmodjo, 2007).

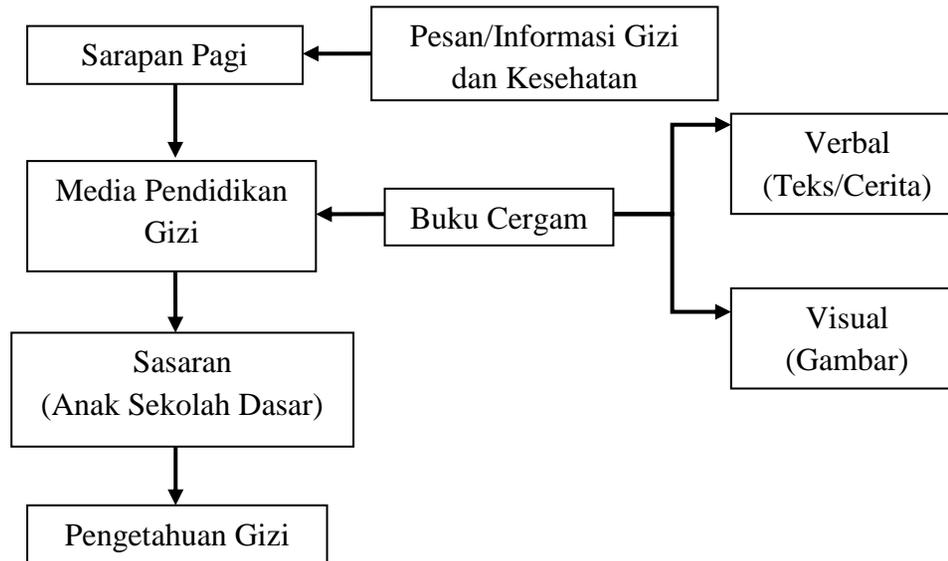
### **3.5 Hubungan Media Dengan Pengetahuan.**

Hamida, *et al* (2012) menyatakan peningkatan pengetahuan pada kelompok yang diberi penyuluhan dengan media mempunyai pengetahuan yang lebih baik dibandingkan kelompok tanpa media. Dalam penelitiannya ada perbedaan peningkatan pengetahuan tentang keamanan makanan jajanan antara kelompok yang diberi penyuluhan menggunakan metode ceramah tanpa media komik dan kelompok yang diberi ceramah menggunakan media komik.

Hal ini karena informasi yang diperoleh sesudah penyuluhan dapat diterima dengan baik dan dilengkapi dengan cerita dan gambar yang menarik sehingga siswa lebih jelas menerima informasi.

Ikada (2010), dalam penelitiannya juga menyatakan adanya peningkatan yang signifikan pada skor dan kategori pengetahuan gizi kelompok intervensi setelah membaca buku cerita bergambar ini membuktikan bahwa pemberian buku cerita bergambar dapat meningkatkan rata-rata skor pengetahuan gizi responden pada kelompok yang diberi perlakuan. Kategori pengetahuan gizi responden yang awalnya kurang, berubah menjadi baik sesaat setelah pemberian buku cerita bergambar.

### 3.6 Kerangka Teori



(Ikada, 2010 dengan modifikasi)

**Gambar 2.1. Kerangka Teori**

### 3.7 Hipotesis

Ho : Tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan gizi sebelum dan sesudah pemberian buku cergam “Ayo Sarapan Sehat” pada anak kelas 02 di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016.

Ha : Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan gizi sebelum dan sesudah pemberian buku cergam “Ayo Sarapan Sehat” pada anak kelas 02 di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016.

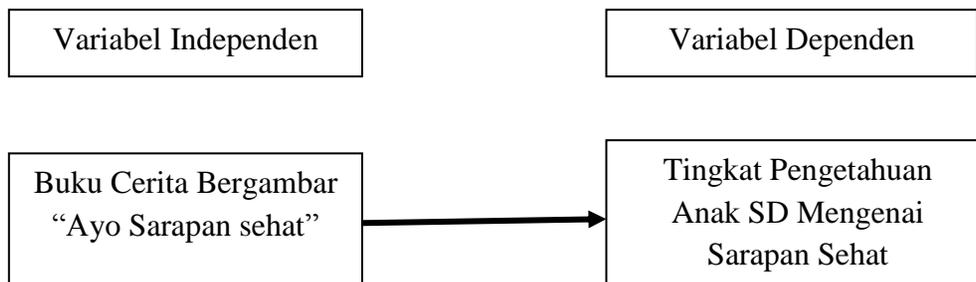
## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

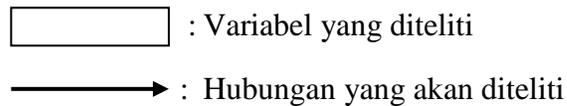
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experimental study* dengan *pretest-posttest control group design*. penelitian dilakukan di sekolah dasar yang dipilih secara sengaja atau *purposive*, yaitu Sekolah Dasar Negeri 08 Kota Bengkulu. Proses pembuatan buku cergam dilakukan pada bulan Januari-Februari 2016 yang meliputi pembuatan media buku cerita bergambar dan pengambilan data, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data, analisis data, dan penyusunan laporan pada bulan Maret-April 2016.

### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2002).



Keterangan :



**Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian**

### 3.3 Proses Pembuatan Media

Jenis media pendidikan gizi yang dipilih adalah media visual diam, yaitu berupa buku cerita bergambar. Langkah-langkah penyusunan buku cerita bergambar diawali dari pemilihan tema hingga proses pencetakan.

Tema yang dipilih dalam buku cerita bergambar ini adalah pentingnya sarapan sehat. Sasaran yang dipilih adalah siswa-siswi Sekolah Dasar yang berada pada usia emas membaca, yakni 8-12 tahun. dalam penelitian ini peneliti memilih anak kelas 02 SD sebagai responden penelitian. Judul yang ditetapkan adalah "Ayo Sarapan Sehat" sesuai dengan isi buku yang berisikan tentang ajakan untuk sarapan.

Terdapat beberapa materi gizi yang disampaikan dalam buku cergam "Ayo Sarapan Sehat". Berikut adalah materi gizi yang terkandung dalam buku:

1. Waktu memulai sarapan serta manfaat sarapan dan akibat tidak sarapan.
2. Pengenalan sarapan yang sehat.
3. Memulai kebiasaan membawa bekal.

Setelah pembuatan alur cerita selesai, dilakukan pembagian cerita dan ruang ilustrasi pada setiap halaman. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses

pembuatan ilustrasi agar dapat sesuai dengan pokok cerita di setiap halaman. Proses ilustrasi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu pembuatan sketsa, penebalan gambar, dan pewarnaan yang dikerjakan dengan manual dan saat finishing menggunakan aplikasi *Paint Tool Sai* dan *Paint*. Selanjutnya setelah proses ilustrasi selesai, ilustrasi yang telah dibuat kemudian diletakkan di bagian ilustrasi pada setiap halaman.

Setelah keseluruhannya selesai, dilakukan *editing* untuk memperbaiki atau menyesuaikan kembali setiap komponen dalam buku cerita bergambar, termasuk di dalamnya adalah cerita (*storyline*), gambar/ ilustrasi, dan tata letak (*layout*). Buku yang telah selesai di-*edit* kemudian diperbanyak melalui bantuan percetakan.

Ilustrasi dibuat secara Semi Manual yang gambarnya dibuat secara manual, kemudian pewarnaan dapat dikerjakan secara komputerisasi dengan penulisan teks yang secara keseluruhan komputerisasi sehingga tertata secara rapi menggunakan aplikasi *Paint Tool Sai* serta *Corel Draw*. Jenis dan ukuran *font* yang digunakan dalam cerita adalah *Comic Sans Ms* 36 pt, dengan jarak antar baris 18 pt. Menurut Contento (2007), hal yang penting untuk diperhatikan dalam membuat media pendidikan gizi adalah memilih jenis dan ukuran *font* yang sederhana dan mudah dibaca.

Buku cergam ini kemudian dievaluasi dengan cara evaluasi satu-satu, yaitu dengan melibatkan seorang siswa untuk me-*review* hasil desain pembelajaran yang

sedang dikembangkan dengan didampingi oleh seorang evaluator (Morrison *et al* 2001).

### 3.4 Definisi Operasional

| No. | Variabel                                 | Definisi Operasional  | Alat Ukur | Hasil ukur   | Skala   |
|-----|--|---|-----------|--|---------|
| 1.  | Tingkat pengetahuan gizi                 | Pengetahuan gizi responden yang diukur menggunakan 10 pertanyaan yang meliputi :<br>- Waktu memulai sarapan serta manfaat sarapan dan akibat tidak sarapan<br>- Pengenalan sarapan yang sehat<br>- Memulai kebiasaan membawa bekal. | Kuesioner | Total skor pengetahuan Dikategorikan menjadi :<br>1. Baik jika jawaban benar $\geq$ Median<br>2. Kurang jika jawaban benar $<$ Median.<br>Jawaban salah nilai 0 dan benar nilai 1        | Ordinal |
| 2.  | Tingkat penerimaan buku cerita bergambar | Responden menilai tingkat kesukaan terhadap buku cergam berdasarkan cover cergam, isi cergam, dan gambar cergam.  | Kuesioner | Total skor penerimaan didasarkan pada penilaian responden terhadap masing-masing komponen dalam buku. dikategorikan : 1= sangat menarik, 2= menarik, 3= cukup menarik, 4= tidak menarik. | Ordinal |

### 3.5 Populasi dan Sampel

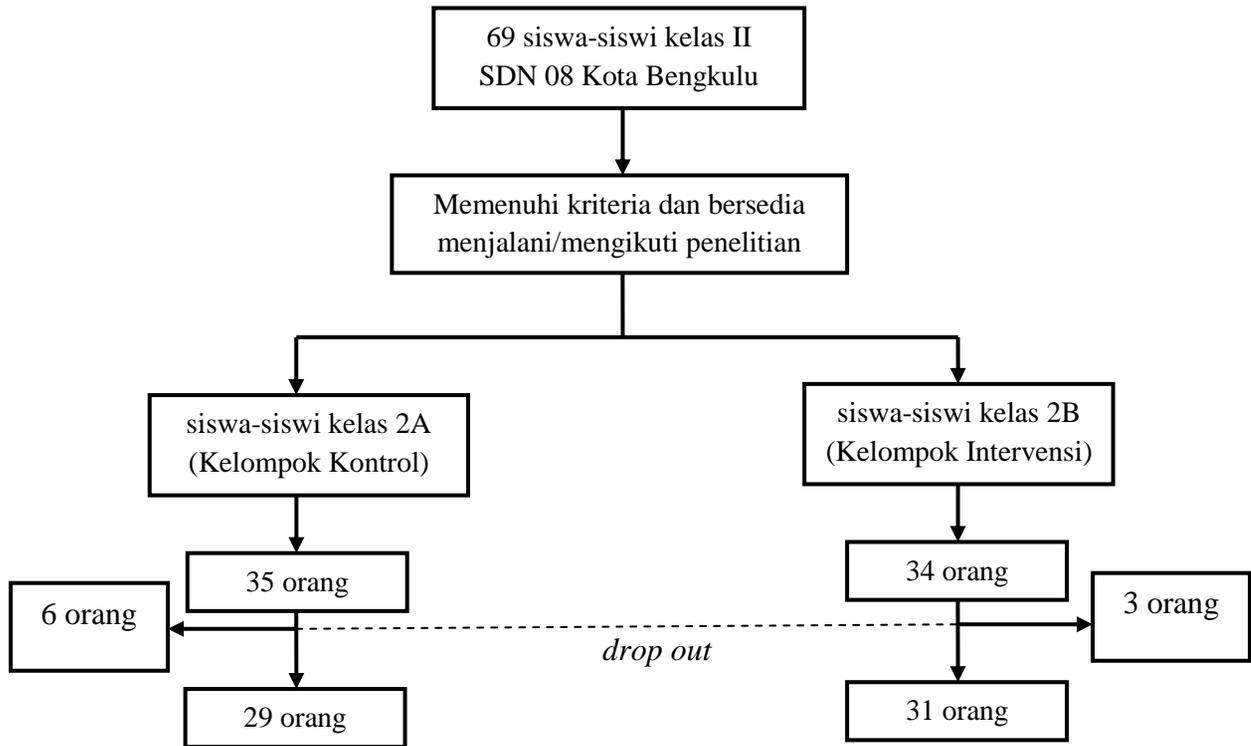
#### 3.5.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 02 di SDN 08 di Kota Bengkulu yang berjumlah 69 siswa. Kelas 2 terdiri dari 2 kelas yang memiliki prestasi atau rata-rata nilai pelajaran yang hampir sama berdasarkan keterangan dari pihak sekolah.

#### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, penarikan responden menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Jumlah responden yang diambil untuk penelitian adalah dua kelas, yakni 2A dan 2B yang berjumlah 69 orang. Pemilihan dilakukan dalam menentukan kelas mana yang akan menjadi kelompok kontrol atau kelompok intervensi. Hasilnya, kelas 2B yang terdiri dari 34 siswa terpilih sebagai kelompok yang akan mendapatkan intervensi, sementara kelas 2A yang terdiri dari 35 siswa terpilih sebagai kelompok kontrol.

Jumlah contoh yang diambil saat penelitian lebih banyak dari jumlah contoh minimal. Hal ini dilakukan sebagai pertimbangan untuk melibatkan seluruh siswa dalam setiap kelas yang terpilih dan juga untuk mengantisipasi jika terjadi *drop out* pada masing-masing kelompok. Berikut adalah proses penarikan contoh.



**Gambar 3.2. Cara Penarikan Contoh**

### 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 08 Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan mulai bulan Maret 2016 sampai dengan April 2016.

### 3.7 Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Jenis Data

##### A. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pretest dan posttest menggunakan kuesioner.

Kuesioner pretest dan posttest untuk mengukur pengetahuan masing-masing terdiri atas 10 soal pilihan berganda (*multiple choice*) dengan tiga pilihan jawaban. Sepuluh soal tersebut disesuaikan dengan konten pengetahuan gizi yang terdapat di dalam buku cerita bergambar "Ayo Sarapan Sehat".

Kuesioner juga mencakup data karakteristik responden, meliputi umur dan jenis kelamin, serta kesukaan responden terhadap buku cerita bergambar "Ayo Sarapan Sehat".

#### B. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari arsip sekolah yang bersangkutan. Data sekunder yang dikumpulkan adalah gambaran umum lokasi penelitian, profil sekolah, serta fasilitas-fasilitas penunjang belajar yang ada di sekolah dan jumlah siswa kelas 2.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

#### 1. Data primer

Kuesioner tingkat penerimaan dan pengetahuan gizi.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder yang dimaksud yaitu mengenai data dari arsip sekolah yang bersangkutan.

### **3.9 Cara Pengolahan Data**

Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis. Pengolahan data melalui tahapan berikut :

1. *Editing*

Memeriksa kelengkapan data yaitu data responden, *quesioner* tingkat penerimaan dan tingkat pengetahuan gizi.

2. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban/hasil *quesioner* dan data yang ada menurut macamnya kebentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode kelompok perlakuan.

3. *Tabulating* (menyusun data)

Menyusun data sehingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk table.

4. *Cleaning data*

Setelah entri data selesai, dilakukan proses untuk menguji kebenaran data sehingga data yang masuk benar-benar bebas dari kesalahan.

### **3.10 Analisis Data**

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat gambaran frekuensi distribusi karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dan tingkat penerimaan buku cergam “Ayo Sarapan Sehat”. Data disajikan dalam bentuk tabel dan interpretasikan.

## 2. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji *Normalitas* terhadap hasil pengetahuan *pretest-posttest* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Kriteria uji statistik *Normalitas* adalah :

1. Bila nilai  $p$  value  $< 0,05$  maka hasil perhitungan statistik populasi tidak menyebar normal.
2. Bila nilai  $p$  value  $\geq 0,05$  maka hasil perhitungan statistik populasi menyebar normal.

Analisis bivariat yang digunakan berupa uji beda nonparametrik yaitu uji *Mann Whitney* test untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan responden antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Kriteria uji statistik *Mann Whitney* adalah :

1. Bila nilai  $p$  value  $< 0,05$  maka hasil perhitungan statistik signifikan, ini berarti ada perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
2. Bila nilai  $p$  value  $\geq 0,05$  maka hasil perhitungan statistik tidak signifikan, ini berarti tidak ada perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Sekolah**

Sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 08 Kota Bengkulu. SDN 08 Kota Bengkulu berlokasi di Jalan Rajamat Sungai Padu, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Status sekolah Negeri, luas tanah sekolah 3012 M<sup>2</sup> dan luas bangunan sekolahnya 1680 M<sup>2</sup>. Letak sekolah sangat strategis dalam alur lalu lintas dan mendukung program sekolah dalam memberikan kemudahan transportasi dan dijadikan lingkungan sumber belajar yang aman dan nyaman.

Lingkungan anak memberikan pengaruh besar terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Mengingat siswa/I di SDN 08 Kota Bengkulu dari golongan ekonomi menengah ke atas sesuai dengan potensi orang tua, maka persaingan sehat dalam belajar lebih baik sehingga memberi motivasi kepada pengelola pendidikan di sekolah dan orang tua untuk terus memacu potensi dan berbagai kegiatan di sekolah.

Gedung sekolah yang digunakan untuk KBM terdiri dari gedung utama 2 lantai menghadap ke barat, gedung ruang kelas 2 lantai sebelah selatan dan gedung utama 2 lantai. Halaman sekolah terdiri dari halaman depan, samping kanan dan halaman belakang SDN 08 Kota Bengkulu. Jumlah seluruh kelas tercatat sebanyak 17 ruangan

untuk kelas 1 hingga kelas 6. Fasilitas yang dimiliki sekolah adalah lapangan, ruang kepala sekolah, perpustakaan, Lap. Computer/bahasa, Musollah, taman hias, rumah dinas kepek/penjaga, koperasi, tanaman toga/apotik hidup. Fasilitas lain yang dimiliki yaitu alat audio visul, alat peraga IPA, IPS, PTD, Matematika, Agama, dan Bahasa Inggris, Jasmani/kesehatan, alat musik.

Jumlah seluruh siswa yang dimiliki SDN 08 Kota Bengkulu pada tahun 2015/2016 tercatat sebanyak 499 orang, dengan 253 siswa laki-laki dan 246 siswa perempuan. Siswa kelas 2 berjumlah 69 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas 2A dan kelas 2B. Kelas 2A terdiri atas 35 siswa, sedangkan kelas B terdiri atas 34 siswa.

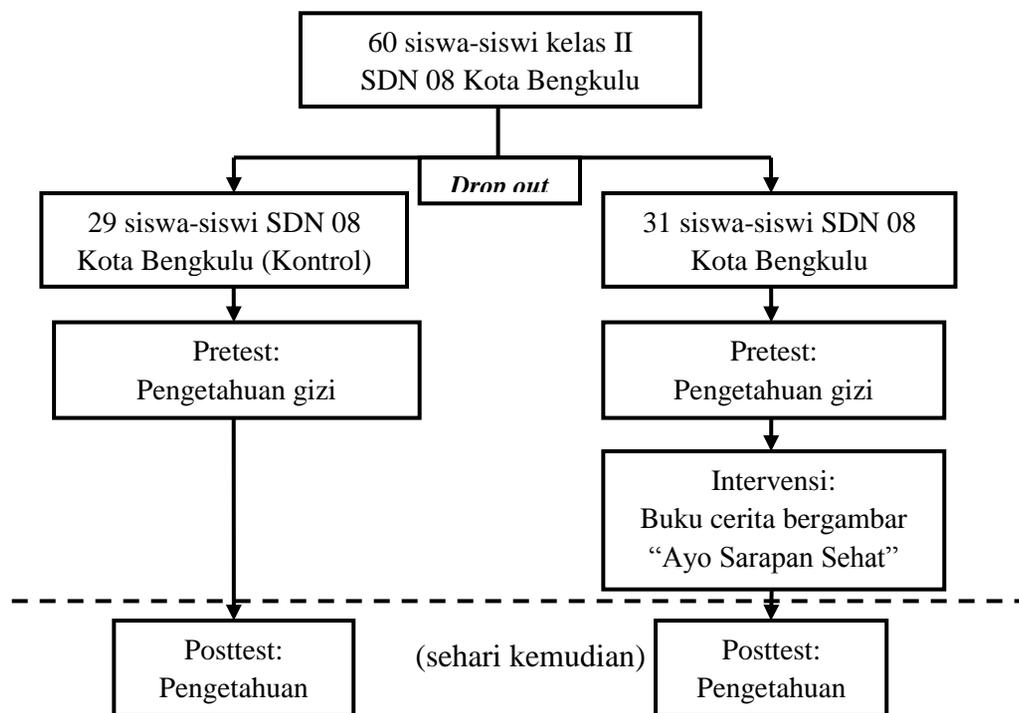
#### **4.1.2 Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 08 Kota Bengkulu untuk melihat perbedaan tingkat pegetahuan kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada saat *pretest-posttest*. Pengambilan variabel penelitian menggunakan instrumen secara langsung kepada responden mengenai pengetahuan gizi sarapan sehat.

Tahap pertama yang dilakukan pada awal penelitian adalah persiapan penelitian dengan mengurus surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang ditunjukkan kepada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KP2T). Tahap kedua surat dari KP2T ditunjukkan ke Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM). Tahap ketiga surat diantarkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kota Bengkulu. Tahap keempat surat diajukan ke kepala sekolah SDN 08 Kota Bengkulu. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, kemudian mempersiapkan instrumen pengumpulan data yaitu kuesioner.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SDN 08 Kota Bengkulu berjumlah 69 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara total sampling, yakni dipilih dua kelas dari kelas 2 yang memiliki prestasi atau rata-rata nilai pelajaran yang hampir sama berdasarkan keterangan dari pihak sekolah. Selanjutnya, dari kedua kelas tersebut dilakukan pemilihan, yakni dipilih satu dari dua kelas tersebut yang akan menjadi kelompok intervensi. Berikut adalah taraf perlakuan yang diberikan.



**Gambar 4.1. Taraf Perlakuan Contoh**

Buku cerita bergambar diberikan satu kali pada kelompok intervensi. Setiap responden diberi kesempatan untuk membacanya sendiri di rumah selama 1 hari.

Pengambilan data terdiri dari data primer yaitu data dikumpulkan secara langsung yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh melalui pihak sekolah yaitu jumlah, nama siswa dan nilai rata-rata hasil raport siswa SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2015. Pengambilan data sekunder diambil sebelum pengambilan data primer.

Setelah data terkumpul, hasilnya diperiksa kembali apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan. Karena data dalam penelitian ini menggunakan data *kategorik* maka dilakukan *coding* (pengkodean data). Kemudian dilakukan *editing*, *tabulasi*, setelah itu data diolah dengan menggunakan komputer.

Data yang telah terkumpul kemudian di rekapitulasi dan dicatat dalam master tabel untuk selanjutnya dianalisis. Setelah data diolah, selanjutnya adalah pembuatan laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dianalisis. Data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis untuk menunjukkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Data tingkat pengetahuan gizi dengan *pretest-posttest* dengan kelompok intervensi dan kelompok kontrol berskala kategorik. Uji *Mann Whitney* digunakan untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan gizi siswa kelas 2 di SDN 08 Kota Bengkulu sebelum dan sesudah pemberian media buku cerita bergambar (Cergam) “Ayo Sarapan Sehat” tahun 2016.

### 4.1.3 Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Karakteristik Responden

##### a) Jenis Kelamin

Total keseluruhan siswa yang dijadikan sebagai responden adalah 60 siswa, dengan total responden untuk kelompok kontrol adalah 29 siswa dan total responden untuk kelompok intervensi adalah 31 siswa. Berdasarkan analisis univariat, diperoleh distribusi frekuensi pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016.

| Jenis Kelamin    | Kontrol   |              | Intervensi |              | Total     |              |
|------------------|-----------|--------------|------------|--------------|-----------|--------------|
|                  | n         | %            | n          | %            | n         | %            |
| <b>Laki-laki</b> | 15        | 51,7         | 14         | 45,2         | 29        | 48,3         |
| <b>Perempuan</b> | 14        | 48,3         | 17         | 54,8         | 31        | 51,7         |
| <b>Total</b>     | <b>29</b> | <b>100,0</b> | <b>31</b>  | <b>100,0</b> | <b>60</b> | <b>100,0</b> |

Secara keseluruhan, jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 29 siswa atau 48,3% dari total responden. Sementara, jumlah responden berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 31 siswa atau 51,7% dari total keseluruhan. Secara keseluruhan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

## b) Usia

Usia responden pada penelitian ini berada pada kisaran 7 hingga 9 tahun.

Berdasarkan analisis univariat, diperoleh distribusi frekuensi pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016.

| Usia                  | Kontrol            |              | Intervensi         |              | Total              |              |
|-----------------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|
|                       | n                  | %            | n                  | %            | n                  | %            |
| <b>7 tahun</b>        | 9                  | 31,0         | 3                  | 9,7          | 12                 | 20,0         |
| <b>8 tahun</b>        | <b>18</b>          | <b>62,1</b>  | <b>27</b>          | <b>87,1</b>  | <b>45</b>          | <b>75,0</b>  |
| <b>9 tahun</b>        | 2                  | 6,9          | 1                  | 3,2          | 3                  | 5,0          |
| <b>Total</b>          | <b>29</b>          | <b>100,0</b> | <b>31</b>          | <b>100,0</b> | <b>60</b>          | <b>100,0</b> |
| <b>Rata-rata ± SD</b> | <b>7,76 ± 0,58</b> |              | <b>7,94 ± 0,36</b> |              | <b>7,85 ± 0,48</b> |              |

Sebagian besar responden, baik pada kelompok kontrol maupun intervensi, berusia 8 tahun (75,0%). Hasil menunjukkan rata-rata usia responden adalah  $7,85 \pm 0,48$  tahun.

## 2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Gizi Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016.

Tingkat pengetahuan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016 dikategorikan menjadi baik dan kurang. Berdasarkan analisis univariat, diperoleh distribusi frekuensi pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016.

| Pengetahuan Gizi | Kontrol   |              | Intervensi |              |
|------------------|-----------|--------------|------------|--------------|
|                  | n         | %            | n          | %            |
| <b>Pretest</b>   |           |              |            |              |
| <b>Baik</b>      | 16        | 55,2         | 26         | 83,9         |
| <b>Kurang</b>    | 13        | 44,8         | 5          | 16,1         |
| <b>Total</b>     | <b>29</b> | <b>100,0</b> | <b>31</b>  | <b>100,0</b> |
| <b>Posttest</b>  |           |              |            |              |
| <b>Baik</b>      | 23        | 79,3         | 31         | 100          |
| <b>Kurang</b>    | 6         | 20,7         | 0          | 0            |
| <b>Total</b>     | <b>29</b> | <b>100,0</b> | <b>31</b>  | <b>100,0</b> |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pengetahuan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi mengalami peningkatan dari *pretest-posttest* yaitu pada kelompok kontrol saat *pretest* tingkat pengetahuan gizi mencapai baik (55,2%) dan saat *posttest* tingkat pengetahuan gizi baik (79,3%). Sedangkan kelompok intervensi pada saat *pretest* tingkat pengetahuan gizi mencapai baik (83,9%) dan saat *posttest* tingkat pengetahuan gizi baik (100%).

### 3. Gambaran Tingkat Kesukaan Responden Kelompok Intervensi Terhadap Buku Cerita Bergambar “Ayo Sarapan Sehat”

Tingkat kesukaan responden terhadap buku cerita bergambar pada kelompok intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016, terdapat empat pilihan jawaban untuk buku edukasi yang dianggap menarik oleh responden dari segi cerita dalam buku, isi cerita, gambar dalam buku, ukuran tulisan, pewarnaan, sampul dari buku,

menerapkan cara-cara hidup sehat, dan keseluruhan buku. Berdasarkan analisis univariat, diperoleh distribusi frekuensi pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi tingkat kesukaan intervensi terhadap buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat” di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016.

| Tingkat Kesukaan Terhadap Buku                     | Kelompok Intervensi |              |
|--|---------------------|--------------|
|  | n                   | %            |
| <b>Cerita Dalam Buku</b>                           |                     |              |
| Sangat menarik                                     | 15                  | 48,4         |
| Menarik  | 16                  | 51,6         |
| Kurang menarik                                     | 0                   | 0            |
| Tidak menarik                                      | 0                   | 0            |
| <b>Total</b>                                       | <b>31</b>           | <b>100,0</b> |
| <b>Isi Cerita Buku</b>                             |                     |              |
| Mudah dipahami                                     | 18                  | 58,1         |
| Dipahami   | 13                  | 41,9         |
| Kurang dipahami                                    | 0                   | 0            |
| Sulit dipahami                                     | 0                   | 0            |
| <b>Total</b>                                       | <b>31</b>           | <b>100,0</b> |
| <b>Gambar Pada Cerita Bergambar</b>                |                     |              |
| Sangat menarik                                     | 17                  | 54,8         |
| Menarik  | 14                  | 45,2         |
| Kurang menarik                                     | 0                   | 0            |
| Tidak menarik                                      | 0                   | 0            |
| <b>Total</b>                                       | <b>31</b>           | <b>100,0</b> |
| <b>Hal Yang Disukai Dari Buku Cergam</b>           |                     |              |
| Cerita dan gambarnya                               | 30                  | 96,8         |
| Ceritanya saja                                     | 0                   | 0            |
| Gambarnya saja                                     | 1                   | 3,2          |
| Tidak ada  | 0                   | 0            |
| <b>Total</b>                                       | <b>31</b>           | <b>100,0</b> |
| <b>Bagaimana Gambar Yang Terdapat Dalam Cergam</b> |                     |              |
| Sangat menggambarkan isi cerita                    | 29                  | 93,5         |
| Cukup menggambarkan isi cerita                     | 2                   | 6,5          |
| Kurang menggambarkan isi cerita                    | 0                   | 0            |
| Tidak menggambarkan isi cerita                     | 0                   | 0            |
| <b>Total</b>                                       | <b>31</b>           | <b>100,0</b> |
| <b>Ukuran Tulisan Dalam Buku</b>                   |                     |              |

|  |           |              |
|--|-----------|--------------|
| Tulisan mudah terbaca  | 30        | 96,8         |
| Tulisan cukup terbaca  | 1         | 3,2          |
| Tulisan Kurang terbaca   | 0         | 0            |
| Tulisan sulit terbaca  | 0         | 0            |
| <b>Total</b>   | <b>31</b> | <b>100,0</b> |
| <b>Pewarnaan Dalam Buku</b>  |           |              |
| Sangat menarik   | 21        | 67,7         |
| Menarik  | 10        | 32,3         |
| Kurang menarik   | 0         | 0            |
| Tidak menarik  | 0         | 0            |
| <b>Total</b>   | <b>31</b> | <b>100,0</b> |
| <b>Penerapan Cara-cara Hidup Sehat Setelah Membaca Buku Cergam</b> |           |              |
| Sangat tertarik  | 15        | 48,4         |
| Tertarik   | 16        | 51,6         |
| Kurang tertarik  | 0         | 0            |
| Tidak tertarik   | 0         | 0            |
| <b>Total</b>   | <b>31</b> | <b>100,0</b> |
| <b>Sampul Dari Buku Cergam</b>                                     |           |              |
| Sangatmenarik  | 17        | 54,8         |
| Menarik  | 14        | 45,2         |
| Kurang menarik   | 0         | 0            |
| Tidak menarik  | 0         | 0            |
| <b>Total</b>   | <b>31</b> | <b>100,0</b> |

### **Cerita Dalam Buku**

Sebanyak 15 responden (48,4%) pada kelompok intervensi menganggap cerita dalam buku cerita bergambar (cergam) “Ayo Sarapan Sehat” sangat menarik. Sementara sisanya, yakni sebanyak 16 responden (51,6%) menganggap cerita dalam buku cergam menarik. Hal ini menunjukkan cerita dalam buku cergam berada pada kisaran menarik bagi seluruh responden.

### **Isi Cerita Buku**

Sebanyak 18 responden (58,1%) pada kelompok intervensi menyatakan isi cerita buku cergam mudah dipahami. Sementara lainnya, yakni sebanyak 13 responden (41,9%) menyatakan bahwa isi cerita buku cergam dipahami. Hal ini dapat diartikan bahwa isi cerita buku cergam berada pada kisaran mudah dipahami bagi seluruh responden.

### **Gambar Pada Cerita Bergambar**

Sebanyak 17 responden (58,8%) pada kelompok intervensi menyatakan gambar pada cergam sangat menarik. Sementara lainnya, yakni sebanyak 14 responden (45,2%) menyatakan bahwa gambar pada cergam menarik. Hal ini dapat diartikan bahwa gambar pada cergam berada pada kisaran sangat menarik bagi seluruh responden.

### **Hal Yang Disukai Dari Buku Cergam**

Sebanyak 30 responden (96,8%) pada kelompok intervensi menyatakan hal yang disukai dari buku cergam adalah cerita dan gambarnya. Sementara lainnya, yakni sebanyak 1 responden (3,2%) menyatakan bahwa hal yang disukai dari buku cergam hanya gambarnya saja. Hal ini dapat diartikan bahwa hal yang disukai dari buku cergam adalah cerita dan gambarnya bagi seluruh responden.

### **Bagaimana Gambar Yang Terdapat Dalam Cergam**

Sebanyak 29 responden (93,5%) pada kelompok intervensi menyatakan gambar yang terdapat dalam buku cergam sangat menggambarkan isi cerita. Sementara lainnya, yakni sebanyak 2 responden (6,5%) menyatakan gambar yang terdapat dalam buku cergam cukup menggambarkan isi cerita. Hal ini dapat diartikan bahwa gambar yang terdapat dalam buku cergam sangat menggambarkan isi cerita bagi seluruh responden.

### **Ukuran Tulisan Dalam Buku**

Sebanyak 30 responden (96,8%) pada kelompok intervensi menyatakan ukuran tulisan dalam buku sangat mudah terbaca. Sementara lainnya, yakni sebanyak 1 responden (3,2%) menyatakan ukuran tulisan dalam buku cukup terbaca. Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran tulisan dalam buku berada pada kisaran mudah terbaca bagi seluruh responden.

### **Pewarnaan Dalam Buku**

Sebanyak 21 responden (67,7%) pada kelompok intervensi menyatakan pewarnaan dalam buku sangat menarik. Sementara lainnya, yakni sebanyak 10 responden (32,3%) menyatakan pewarnaan dalam buku menarik. Hal ini dapat diartikan bahwa pewarnaan dalam buku berada pada kisaran menarik bagi seluruh responden.

### **Penerapan Cara-cara Hidup Sehat Setelah Membaca Buku Cergam**

Sebanyak 15 responden (48,4%) pada kelompok intervensi menyatakan sangat tertarik dalam menerapkan cara-cara hidup sehat setelah membaca buku cergam ‘Ayo Sarapan Sehat’. Sementara lainnya, yakni sebanyak 16 responden (51,6%) menyatakan hanya tertarik dalam menerapkan cara-cara sehat setelah membaca buku cergam ‘Ayo Sarapan Sehat’. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan cara-cara hidup sehat setelah membaca buku cergam berada pada kisaran tertarik bagi seluruh responden.

### **Sampul Dari Buku Cergam**

Sebanyak 17 responden (54,8%) pada kelompok intervensi menyatakan sampul dari buku cergam sangat menarik. Sementara lainnya, yakni sebanyak 14 responden (45,2%) menyatakan sampul dari buku cergam menarik. Hal ini dapat diartikan bahwa sampul dari buku cergam berada pada kisaran menarik bagi seluruh responden.

### **Keseluruhan Buku**

Pendapat responden terhadap setiap komponen dalam buku cerita bergambar. Sebanyak 16 responden (51,6%) pada kelompok intervensi menyatakan keseluruhan buku sangat menarik. Sementara lainnya, yakni sebanyak 15 responden (48,4%) menyatakan keseluruhan buku menarik. Hal ini dapat diartikan bahwa keseluruhan buku berada pada kisaran menarik bagi seluruh responden. Berdasarkan analisis univariat, diperoleh distribusi frekuensi pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi tingkat kesukaan keseluruhan buku terhadap buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat” di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016.

| Buku secara keseluruhan | Kelompok Intervensi |              |
|-------------------------|---------------------|--------------|
|                         | n                   | %            |
| Sangat menyukai         | 16                  | 51,6         |
| Menyukai                | 15                  | 48,4         |
| Kurang menyukai         | 0                   | 0            |
| Tidak menyukai          | 0                   | 0            |
| <b>Total</b>            | <b>31</b>           | <b>100,0</b> |

#### 4. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi Responden Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 08 Kota Bengkulu diketahui ada perbedaan tingkat pengetahuan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Hasil pretest pengetahuan gizi pada kedua kelompok menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ( $p=0,014$ ;  $p<0,05$ ) sedangkan saat posttest ( $p=0,000$ ;  $p<0,05$ ). Dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Tingkat pengetahuan gizi responden kelompok kontrol dan kelompok intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016.

| Pengetahuan Gizi                   | Kontrol                           |              | Intervensi                       |              | Uji Statistik ( $p$ ) |
|------------------------------------|-----------------------------------|--------------|----------------------------------|--------------|-----------------------|
|                                    | n                                 | %            | n                                | %            |                       |
| <b>Pretest</b>                     |                                   |              |                                  |              |                       |
| Baik                               | 16                                | 55,2         | 26                               | 83,9         | <b>0,014</b>          |
| Kurang                             | 13                                | 44,8         | 5                                | 16,1         |                       |
| <b>Total</b>                       | <b>29</b>                         | <b>100,0</b> | <b>31</b>                        | <b>100,0</b> |                       |
| <b>Rata-rata<math>\pm</math>SD</b> | <b>83,79<math>\pm</math>10,49</b> |              | <b>89,35<math>\pm</math>7,72</b> |              |                       |

|                     |                    |       |                   |       |              |
|---------------------|--------------------|-------|-------------------|-------|--------------|
| <b>Posttest</b>     |                    |       |                   |       |              |
| <b>Baik</b>         | 23                 | 79,3  | 31                | 100   |              |
| <b>Kurang</b>       | 6                  | 20,7  | 0                 | 0     | <b>0.000</b> |
| <b>Total</b>        | 29                 | 100,0 | 31                | 100,0 |              |
| <b>Rata-rata±SD</b> | <b>92,07±11,14</b> |       | <b>99,68±1,80</b> |       |              |

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi Responden Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016.

Peningkatan nilai pengetahuan gizi mengenai sarapan sehat pada kedua kelompok, yaitu nilai rata-rata pada kelompok intervensi (diberi perlakuan) adalah 99,68 dan untuk kelompok kontrol nilai rata-rata adalah 92,07. Perubahan rata-rata nilai pengetahuan tentang sarapan sehat pada kelompok intervensi lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hasil uji normalitas perubahan nilai pengetahuan berdistribusi tidak normal, selanjutnya dilakukan uji *Mann Whitney*. Hasil uji *Mann Whitney* pada kedua kelompok diperoleh nilai saat pretest p-value sebesar 0,014 dan nilai saat posttest p-value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol baik pada saat *pretest-posttest*. Rata-rata pengetahuan meningkat setelah diberi perlakuan dengan buku ceragam pada kelompok intervensi pada saat pretest tingkat pengetahuan gizi mencapai baik (83,9%) dan saat posttest tingkat pengetahuan gizi baik (100%).

Hal ini juga berkaitan dengan distribusi frekuensi tingkat penerimaan media buku cergam “Ayo Sarapan Sehat” karena pendapat responden terhadap setiap komponen dalam buku cerita bergambar. Sebanyak 16 responden (51,6%) pada kelompok intervensi menyatakan keseluruhan buku sangat menarik. Sementara lainnya, yakni sebanyak 15 responden (48,4%) menyatakan keseluruhan buku menarik. Ini dapat diartikan bahwa keseluruhan buku berada pada kisaran menarik bagi seluruh responden dan tingkat penerimaan bisa mempengaruhi responden untuk lebih menerima dan mudah mengingat materi yang ada didalam media edukasi cergam “Ayo Sarapan Sehat” sehingga mengalami peningkatan pengetahuan gizi lebih besar dari kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmad (2008) bahwa pemberian alat bantu media dalam proses belajar erat hubungannya dengan peningkatan pengetahuan siswa dan Contento (2007) menyatakan bahwa media visual yang ditambahkan dalam pesan verbal dapat meningkatkan motivasi anak untuk menerima pesan dan mengingatkan dengan lebih baik. Rangsangan visual yang diberikan kepada seseorang dapat menyumbangkan daya serap terhadap materi sebesar 30%, dibandingkan dengan membaca teks yang hanya menyumbangkan 10%.

Pada kelompok intervensi siswa lebih aktif dan tertarik karena adanya media cergam. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (2001), yang menyatakan manfaat media dalam proses pembelajaran antara lain: pengajaran akan

lebih baik menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran yang lebih baik, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati.

Sugiono (2006), mengemukakan bahwa pengetahuan manusia diperoleh melalui persepsinya terhadap stimulus dengan menggunakan alat indera. Hasil persepsi berupa informasi akan disimpan dalam sistem memori untuk diolah dan diberi makna, selanjutnya informasi tersebut digunakan (retrival) pada saat diperlukan.

Seseorang dapat memperoleh pengetahuan dengan mengoptimalkan kemampuan perceptual dan perhatiannya serta mengatur penyimpanan informasi secara tertib. Pengetahuan terbagi dalam dua kategori yaitu pengetahuan yang diterapkan dalam berbagai situasi general (general knowledge) dan pengetahuan yang berkenaan dengan tugas atau persoalan tertentu (specific knowledge).

Ikada (2010), menyatakan pemilihan media yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan atau informasi gizi dan kesehatan. Media pendidikan gizi sebaiknya dibuat dengan konsep yang menyenangkan bagi anak.

Hasil penelitiannya yaitu rata-rata skor dan kategori pengetahuan gizi kelompok intervensi meningkat setelah pemberian buku cerita bergambar, dari sebelumnya tergolong kurang ( $56.0 \pm 12.7$ ) menjadi baik ( $82.4 \pm 13.8$ ) ( $p < 0.05$ ). Setelah satu bulan, rata-rata skor dan kategori pengetahuan gizi kelompok intervensi menurun, dari kategori baik ( $82.4 \pm 13.8$ ) menjadi sedang ( $77.8 \pm 15.8$ ) ( $p < 0.05$ ). Hasil uji beda menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada setiap perubahan kategori pengetahuan gizi tersebut ( $p < 0.05$ ).

Adanya penurunan kategori pengetahuan gizi setelah satu bulan menunjukkan bahwa pengetahuan gizi yang diperoleh dari pemberian buku cerita bergambar sebanyak satu kali kurang dapat mempertahankan pengetahuan gizi jangka panjang. Meskipun begitu, pemberian buku cerita bergambar ini tetap dapat meningkatkan pengetahuan gizi contoh dibandingkan dengan sebelum buku cerita bergambar tersebut diberikan. Hal ini juga terbukti dari rata-rata skor pengetahuan gizi kelompok intervensi yang masih lebih baik daripada kelompok kontrol.

Besarnya pengaruh pemberian buku cerita bergambar terhadap pengetahuan gizi contoh dilihat dari hasil regresi linier sederhana. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pemberian buku cerita bergambar berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan gizi responden.

Berdasarkan teori diatas dapat diketahui bahwa dalam peningkatan pengetahuan gizi media merupakan sumber informasi yang baik bagi anak dan buku cerita

bergambar dapat menjadi salah satu alternatif media pendidikan gizi yang dapat digunakan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas media buku cerita bergambar (cergam) “Ayo Sarapan Sehat” terhadap peningkatan pengetahuan gizi anak di SDN 08 Kota Bengkulu tahun 2016 maka didapatkan kesimpulan :

1. Sebanyak 48,3% responden berjenis kelamin laki-laki dan 51,7% responden berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden berusia 8 tahun (75,0%), dengan rata-rata usia  $7,85 \pm 0,48$  tahun.
2. Sebagian besar responden menyatakan cerita dalam buku cerita bergambar sangat menarik (48,4%). Isi cerita buku sangat mudah dipahami (58,1%). Ukuran tulisan pada buku sudah mudah terbaca (96,8%). Gambar dalam buku sudah sangat menggambarkan isi cerita (93,5%). Berdasarkan keseluruhan buku, sebagian besar responden tergolong sangat menyukai (51,6%) buku. Sementara sisanya (48,4%) tergolong menyukai. Sebagian besar responden memilih gambar dan cerita sebagai bagian yang paling disukai dari buku (96,8%). Tidak ada satupun bagian dari buku yang tidak disukai responden.
3. Rata-rata skor dan kategori pengetahuan gizi kelompok intervensi meningkat setelah pemberian buku cerita bergambar, dari sebelumnya ( $89,35 \pm 7,72$ ) menjadi ( $99,68 \pm 1,80$ ) ( $p < 0,05$ ). Hasil uji menunjukkan bahwa ada perbedaan

4. yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara *pretest-posttest*. pengetahuan gizi pada kelompok intervensi mengalami peningkatan dari *pretest-posttest* yaitu kelompok intervensi pada saat pretest tingkat pengetahuan gizi mencapai baik (83,9%) dan saat posttest tingkat pengetahuan gizi baik (100%).

## 5.2 Saran

1. Diharapkan kepada siswa untuk selalu membiasakan sarapan sehat.
2. Diharapkan kepada sekolah agar memberikan pengetahuan tentang pentingnya sarapan kepada siswa.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti efektivitas media edukasi diharapkan dapat mencari variabel independen lain seperti pemilihan media yang berbeda atau materi informasi gizi yang berbeda. Selain itu penelitian juga dapat menggunakan rancangan metode yang berbeda untuk penelitian intervensi.
4. Pendidikan gizi sebaiknya tidak hanya diberikan satu kali, tetapi beberapa kali dengan tetap memperhatikan intensitas dan jarak waktu pemberian untuk menghindari timbulnya kebosanan pada anak dan dapat mempertahankan memori pengetahuan gizi jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M dan Bambang Wirjatmadi. 2012. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Diambil dari:<http://ejournal.unesa.ac.id/article/17355/68/article.pdf>. pada tanggal 21 September 2015.
- Anonim. 2009. Anak Generasi Bangsa. Diambil dari:<http://ayobangkitindonesiaku.wordpress.com>, Diakses pada tanggal 29 September 2015.
- Arisman. 2004. Gizi Dalam Kehidupan. Jakarta: EGC.
- Contento IR. 2007. *Nutrition Education: Linking Research, Theory, and Practice*. Sudbury: Jones and Bartlett Publishers. Diambil dari:<http://www.apjcn.org/update%5Cpdf%5C2008%5C5%5C176-179%5C176.pdf>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2016.
- Dick, Walter, Carey, Lou, and James O. Carey.2001.*The Systematic Design Of Instruction*, (5<sup>th</sup> ed). New York: Longman. Diambil dari:[http://www.hastudio.us/5\\_CV/thesystematicdesignofinstruction.pdf](http://www.hastudio.us/5_CV/thesystematicdesignofinstruction.pdf). Diakses pada tanggal 20 September 2015.
- Emilia,E. 2008. Pengetahuan,Sikap,dan Praktek Gizi pada Remaja. Skripsi. Bogor. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. Diambil dari:[http://eprints.ums.ac.id/29989/13/02.\\_Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/29989/13/02._Naskah_Publikasi.pdf). Diakses pada tanggal 29 September 2015.
- Hadi, H. 2005. *Beban Ganda Masalah dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pembangunan Kesehatan Nasional*. Diambil dari:[http://perpustakaan.bappens.go.id/lontar/file?file=digital/111609%5B\\_Konten\\_%5DKonten%20C7415.pdf](http://perpustakaan.bappens.go.id/lontar/file?file=digital/111609%5B_Konten_%5DKonten%20C7415.pdf). Diakses pada tanggal 20 September 2015.
- Hamida *et al.* 2012. Efektivitas Penyuluhan Gizi Dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan Sekolah Siswa Sekolah Dasar. Jurnal kesehatan masyarakat. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari:[http://journal.unnes.ac.id/artikel\\_nju/pdf/kemas/3064/3081](http://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/pdf/kemas/3064/3081). Diakses pada tanggal 27 September 2015.
- Hardinsyah *et al.* 2012. Kebiasaan Sarapan Anak Indonesia berdasarkan Data Riskesdas 2010. Jurnal Gizi dan Pangan. Sekretariat Pergizi Pangan Indonesia, Departemen Gizi Masyarakat, FEMA IPB, Bogor. Diambil dari:<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/download/7251/5663>. Diakses pada tanggal 22 September 2015.

- Haryoko S.2009.Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1):1-10.
- Ikada, Delina Citryani.2010.Tingkat Penerimaan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pendidikan Gizi Dan Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Gizi Anak Sekolah Dasar. Skripsi, Institut Pertanian Bogor. Diambil dari:<https://cindellinastory.files.wordpress.com/2012/03/skripsi-delina-i14062451.pdf>. Diakses pada tanggal 20 September 2015.
- Irianto kus, Kusno Waluyo. 2007. *Gizi dan Pola Hidup Sehat*. Bandung: Yrama Widya.
- Jetvig, S. 2010. Smart School Time Recipes. The Breakfast, Snack, and Lunchbox Cookbook for Healthy Kids and Adults. *BMJ Journal*.
- Jovita M. 2006. Perancangan Cergam Kreatif Bertemakan Ular Tangga Berbasis Pengetahuan Umum untuk Anak Sekolah Dasar Hingga Menengah di Surabaya [skripsi]. Surabaya: Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra.
- Moehji, S. 2009. *Ilmu Gizi 2 Penanggulangan Gizi Buruk*. PT. Bhratara Niaga Media. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Diambil dari:<http://library.um.ac.id/freecontents/index.php/buku/detail/pendidikan-dan-perilaku-kesehatan-oleh-soekidjo-notoatmodjo-28714.html>. Diakses pada tanggal 29 September 2015.
- Pandey D, Buzgeia MH, Suneetha E, Ahmed H, Al-Ghani HAER, Al-Kadam HAER, & Elariby NJ. 2013. Breakfast skipping pattern among Benghazi primary school children. *British Food Journal*, 115(6), 837 —849.
- Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan. 2010. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama (GPU).
- Rahmad. 2008. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Antara Yang Menggunakan Media Visual OHP Dengan Yang Tidak Menggunakan Media Visual OHP Pada Siswa Kelas X Semester 1 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008. Skripsi. Surakarta: Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari:<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3353/ARTIKEL%20KHAIRUNA%20dan%20SITI%20Z.pdf?sequence=2&isAllowed=y>. Diakses pada tanggal 22 Februari 2016.

- Rampersaud GC, *et al.* 2005. Breakfast Habits, Nutritional Status, Body Weight, And Academic Performance In Children And Adolescents. *J Am Diet Assoc.* Diambil dari:[https://www.kelloggnutrition.com/content/dam/globalnutrition/en\\_CA/resources/KNOW%20Breakfast%20Handout\\_Eng.pdf](https://www.kelloggnutrition.com/content/dam/globalnutrition/en_CA/resources/KNOW%20Breakfast%20Handout_Eng.pdf). Diakses pada tanggal 14 September 2015.
- [Risikesdas]. Riset Kesehatan Dasar. 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenerian Kesehatan RI, Jakarta. Diambil dari:<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2015.
- Rivai, A. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyoningsih, H. 2010. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sungkowo, Setiawan B, & Madanijah S. 2008. Intervensi pengayaan pengetahuan pangan dan gizi pada muatan lokal untuk sekolah menengah pertama di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 3(3), 156 —166.
- Suparyanto. 2012. *Konsep Dukungan Keluarga*. Diambil dari:<https://id.scribd.com/doc/185857958/Konsep-Dukungan-Keluarga-Dr-Suparyanto>. Diakses pada tanggal 24 Febuari 2016
- Wahba SA, Mekawy AA, Ahmed RT, & Mohsen WA. 2006. Breakfast skipping and dietary adequacy of primary school children in Cairo. *Journal of Applied Sciences Research*, 2(1), 51—57.
- Wahyuti, S. 1991. *Gizi dalam Daur Kehidupan. Proyek Pengembangan Tenaga Gizi. Pusat Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta. Diambil dari: [http://uap.unnes.ac.id/skripsi/abstrak/pdf/faktorfaktor\\_yang\\_berhubungan\\_\\_6450405115.pdf](http://uap.unnes.ac.id/skripsi/abstrak/pdf/faktorfaktor_yang_berhubungan__6450405115.pdf). Diakses pada tanggal 5 September 2015.
- Wiharyanti, Rooslain. 2006. *Anak Yang Sarapan Daya Ingatnya Lebih Baik*. Diambil dari:<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=127308&val=943>. Diakses pada tanggal 28 September 2015.
- Wijayanto, Prilla. 2014. *Hubungan Status Gizi Dan Kebiasaan Sarapan Pagi Dengan Prestasi Belajar Aak Di SD Muhammadiyah 16 Surakarta*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari:[http://eprints.ums.ac.id/30065/12/2.\\_Publikasi\\_Full\\_Text.pdf](http://eprints.ums.ac.id/30065/12/2._Publikasi_Full_Text.pdf). Diakses pada tanggal 28 September 2015.



L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## Lampiran 1

### KEGIATAN PENELITIAN

Pekarangan SD Negeri 08 Kota Bengkulu



SD Negeri 08 Kota Bengkulu



### Pembagian Kuesioner



## Lampiran 2

### KUESIONER PENELITIAN

#### TINGKAT PENGETAHUAN GIZI PADA BUKU CERITA BERGAMBAR “AYO SARAPAN SEHAT”

Nama Responden : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Umur : \_\_\_\_\_

1. Apakah pengertian dari sarapan ?
  - a. Makanan yang dimakan di pagi hari sebelum jam 9.
  - b. Makanan yang dimakan saat siang hari.
  - c. Makanan yang dimakan dimalam hari.
2. Menurutmu apakah manfaat sarapan pagi?
  - a. Untuk menambah energi dan agar lebih berkonsentrasi menerima pelajaran
  - b. Menghemat uang jajan
  - c. Tidak lapar di siang hari
3. Menurutmu kapan waktu yang tepat untuk sarapan ?
  - a. Setelah bangun pagi dan sebelum berangkat ke sekolah
  - b. Saat istirahat siang di sekolah
  - c. Setelah pulang dari sekolah
4. Menurutmu makanan apa saja yang cocok dikonsumsi saat sarapan?
  - a. Nasi, Ikan, Tempe, Sayur, Buah, Air Putih
  - b. Kue atau roti
  - c. Teh manis
5. Menurutmu apa kerugian saat belajar di sekolah jika tidak sarapan?
  - a. Lemas dan cepat mengantuk
  - b. Badan sehat
  - c. Cepat lapar
6. Kebiasaan sarapan yang baik menurut anda dimulai dari ?
  - a. Dari keluarga
  - b. Dari tetangga
  - c. Dari saudara
7. Keuntungan apa yang di dapat jika membawa bekal pagi ke sekolah ?
  - a. Sarapan jadi tidak telat
  - b. Menambah uang jajan
  - c. Agar bisa jajan sembarangan

8. Sarapan yang baik dan terjaga kebersihannya sebaiknya ?
  - a. Dimasak sendiri oleh ibu
  - b. Membeli diwarung nasi
  - c. Membeli dipinggiran jalan
9. Contoh makanan yang termasuk kedalam zat gizi protein hewani...
  - a. Ikan
  - b. Tahu
  - c. Tempe
10. Fungsi dari karbohidrat adalah...
  - a. Cadangan tenaga bagi tubuh
  - b. Sumber vitamin
  - c. Menjaga kekebalan tubuh

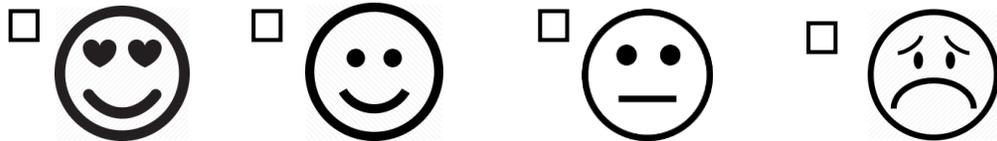
## KUESIONER PENELITIAN

### TINGKAT KESUKAAN PADA BUKU CERITA BERGAMBAR “AYO SARAPAN SEHAT”

Nama Responden : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Umur : \_\_\_\_\_

Pilih jawaban yang benar dengan menyilang (X) huruf dan ceklis (✓) kotak di sebelahnya.

1. Menurutmu, bagaimana cerita dalam buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat” ?



Sangat menarik

Menarik

Kurang menarik

Tidak menarik

2. Bagaimana dengan isi cerita dalam buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat” ?



Mudah dipahami

Dipahami

Kurang dipahami

Sulit dipahami

3. Bagaimana gambar pada cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat”



Sangat menarik

Menarik

Kurang menarik

Tidak menarik

4. Apa yang kamu sukai dari buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat”?  
a. Cerita dan gambarnya

- b. Ceritanya Saja
  - c. Gambarnya Saja
  - d. Tidak ada
5. Bagaimana gambar-gambar yang terdapat dalam buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat”?
- a. Sangat menggambarkan isi cerita
  - b. Cukup menggambarkan isi cerita
  - c. Kurang menggambarkan isi cerita
  - d. Tidak menggambarkan isi cerita
6. Bagaimana ukuran tulisan dalam buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat” ?
- a. Tulisan mudah terbaca
  - b. Tulisan cukup terbaca
  - c. Tulisan kurang terbaca
  - d. Tulisan sulit terbaca

7. Bagaimana menurutmu pewarnaan dalam buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat”



Sangat menarik

Menarik

Kurang menarik

Tidak menarik

8. Apakah setelah membaca buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat”, kamu tertarik untuk menerapkan cara-cara hidup sehat?



Sangat tertarik

Tertarik

Kurang tertarik

Tidak tertarik

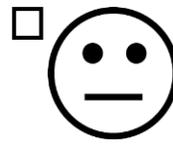
9. Bagaimana pendapatmu tentang sampul dari buku cerita bergambar “Pentingnya Sarapan Pagi” ?



Sangat menarik



Menarik



Kurang menarik



Tidak menarik

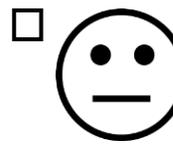
10. Secara keseluruhan apakah kamu menyukai buku cerita bergambar “Ayo Sarapan Sehat”?



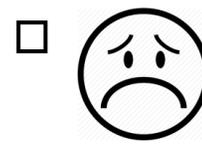
Sangat menyukai



Menyukai



Kurang menyukai



Tidak menyukai

### Lampiran 3

## HASIL SPSS PENELITIAN

### ▪ Uji Normalitas

#### Tests of Normality

| jenisre<br>sp | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|               | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| pengetahuan 1 | .372                            | 31 | .000 | .708         | 31 | .000 |
| 2             | .539                            | 31 | .000 | .176         | 31 | .000 |
| 3             | .275                            | 29 | .000 | .837         | 29 | .000 |
| 4             | .313                            | 29 | .000 | .740         | 29 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan :

Jenis Responden :

1. Pretest Intervensi
2. Posttest Intervensi
3. Pretest Kontrol
4. Posttest Kontrol

### ▪ Descriptive Statistics

#### ▪ Frekuensi Jenis Kelamin

#### Jenis Kelamin Intervensi

|                 | Frequency | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
|-----------------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid laki-laki | 14        | 45.2    | 45.2             | 45.2                  |
| perempuan       | 17        | 54.8    | 54.8             | 100.0                 |
| Total           | 31        | 100.0   | 100.0            |                       |

### Jenis Kelamin Kontrol

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid laki-laki | 15        | 51.7    | 51.7          | 51.7               |
| perempuan       | 14        | 48.3    | 48.3          | 100.0              |
| Total           | 29        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Jenis Kelamin Total

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Laki-laki | 29        | 48.3    | 48.3          | 48.3               |
| Perempuan       | 31        | 51.7    | 51.7          | 100.0              |
| Total           | 60        | 100.0   | 100.0         |                    |

Keterangan :

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

- Frekuensi Umur

### Umur Intervensi

|               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 7 tahun | 3         | 9.7     | 9.7           | 9.7                |
| 8 tahun       | 27        | 87.1    | 87.1          | 96.8               |
| 9 tahun       | 1         | 3.2     | 3.2           | 100.0              |
| Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Umur Kontrol

|               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 7 tahun | 9         | 31.0    | 31.0          | 31.0               |
| 8 tahun       | 18        | 62.1    | 62.1          | 93.1               |
| 9 tahun       | 2         | 6.9     | 6.9           | 100.0              |
| Total         | 29        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Total Umur

|               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 7 tahun | 12        | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
| 8 tahun       | 45        | 75.0    | 75.0          | 95.0               |
| 9 tahun       | 3         | 5.0     | 5.0           | 100.0              |
| Total         | 60        | 100.0   | 100.0         |                    |

### ▪ Frekuensi Tingkat Penerimaan

### Cerita Dalam Buku

|                      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sangat menarik | 15        | 48.4    | 48.4          | 48.4               |
| menarik              | 16        | 51.6    | 51.6          | 100.0              |
| Total                | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Isi Cerita Buku

|                      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid mudah dipahami | 18        | 58.1    | 58.1          | 58.1               |
| dipahami             | 13        | 41.9    | 41.9          | 100.0              |
| Total                | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Gambar Cergam

|                      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sangat menarik | 17        | 54.8    | 54.8          | 54.8               |
| menarik              | 14        | 45.2    | 45.2          | 100.0              |
| Total                | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Yang disukai Dalam Cergam

|                            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid cerita dan gambarnya | 30        | 96.8    | 96.8          | 96.8               |
| gambarnya saja             | 1         | 3.2     | 3.2           | 100.0              |
| Total                      | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Bagaimana Gambar Dalam Buku

|                                       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sangat menggambarkan isi cerita | 29        | 93.5    | 93.5          | 93.5               |
| cukup menggambarkan isi cerita        | 2         | 6.5     | 6.5           | 100.0              |
| Total                                 | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Ukuran Tulisan Dalam Buku

|                             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tulisan mudah terbaca | 30        | 96.8    | 96.8          | 96.8               |
| tulisan cukup terbaca       | 1         | 3.2     | 3.2           | 100.0              |
| Total                       | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pewarnaan Dalam Buku

|                      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sangat menarik | 21        | 67.7    | 67.7          | 67.7               |
| menarik              | 10        | 32.3    | 32.3          | 100.0              |
| Total                | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Penerapan Buku Dalam Kehidupan Sehari-hari

|                       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sangat tertarik | 15        | 48.4    | 48.4          | 48.4               |
| tertarik              | 16        | 51.6    | 51.6          | 100.0              |
| Total                 | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pendapat Mengenai Sampul

|                      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sangat menarik | 17        | 54.8    | 54.8          | 54.8               |
| menarik              | 14        | 45.2    | 45.2          | 100.0              |
| Total                | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Keseluruhan Buku**

|                       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sangat menyukai | 16        | 51.6    | 51.6          | 51.6               |
| menyukai              | 15        | 48.4    | 48.4          | 100.0              |
| Total                 | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

▪ **Mann Whitney Pretest Intervensi-Kontrol**

**Ranks**

| jenisresp     | N  | Mean Rank | Sum of Ranks |
|---------------|----|-----------|--------------|
| pengetahuan 1 | 31 | 35.26     | 1093.00      |
| 2             | 29 | 25.41     | 737.00       |
| Total         | 60 |           |              |

**Test Statistics<sup>a</sup>**

|                        | pengetahuan |
|------------------------|-------------|
| Mann-Whitney U         | 302.000     |
| Wilcoxon W             | 737.000     |
| Z                      | -2.452      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .014        |

a. Grouping Variable: jenisresp

Keterangan :

1 = Pretest Intervensi

2 = Pretest Kontrol

▪ **Mann Whitney Posttest Intervensi-Kontrol**

**Ranks**

|             | Jenisr<br>esp | N  | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-------------|---------------|----|-----------|--------------|
| pengetahuan | 1             | 31 | 36.63     | 1135.50      |
|             | 2             | 29 | 23.95     | 694.50       |
|             | Total         | 60 |           |              |

**Test Statistics<sup>a</sup>**

|                        | pengetahuan |
|------------------------|-------------|
| Mann-Whitney U         | 259.500     |
| Wilcoxon W             | 694.500     |
| Z                      | -3.800      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000        |

a. Grouping Variable: jenisresp

Keterangan :

1 = Posttest Intervensi

2 = Posttest Kontrol

## Lampiran 4

### Data Siswa (Karakteristik Responden)

| No | Nama                   | Jenis Kelamin | Umur    |
|----|------------------------|---------------|---------|
| 1  | Azkie                  | perempuan     | 8 tahun |
| 2  | Arya Dwi Surya Swara   | laki-laki     | 8 tahun |
| 3  | Jehan Farhas           | perempuan     | 8 tahun |
| 4  | Fariangga              | laki-laki     | 8 tahun |
| 5  | Kiraaia Regiafa        | perempuan     | 8 tahun |
| 6  | Garhevo Desfrianda     | laki-laki     | 8 tahun |
| 7  | Sabrinacamelia         | perempuan     | 8 tahun |
| 8  | Fikri Andrian          | laki-laki     | 8 tahun |
| 9  | Zahra Safira           | perempuan     | 7 tahun |
| 10 | Kevin Herdiar          | laki-laki     | 8 tahun |
| 11 | Ahmad Fauzi Adhim      | laki-laki     | 8 tahun |
| 12 | Belfuni Orenzia        | perempuan     | 9 tahun |
| 13 | Hamidah Desya Putri    | perempuan     | 8 tahun |
| 14 | Gina Raissa Edwan      | perempuan     | 8 tahun |
| 15 | Raisha Ayudia Prasetio | perempuan     | 8 tahun |
| 16 | Aulia Diva Marsela     | perempuan     | 8 tahun |
| 17 | Aulia Viendri          | perempuan     | 8 tahun |
| 18 | Dlamsah                | laki-laki     | 8 tahun |
| 19 | Akbar Risky            | laki-laki     | 8 tahun |
| 20 | Fatir                  | laki-laki     | 8 tahun |
| 21 | Siti Alissya           | perempuan     | 8 tahun |
| 22 | Hanifak                | laki-laki     | 8 tahun |
| 23 | Yovita                 | perempuan     | 8 tahun |
| 24 | Tristan                | laki-laki     | 8 tahun |
| 25 | Halisya Dewi           | perempuan     | 8 tahun |
| 26 | Felicia                | perempuan     | 8 tahun |
| 27 | M. Awan                | laki-laki     | 8 tahun |
| 28 | M. Fadil Afiah Y       | laki-laki     | 7 tahun |
| 29 | Satria Aditia Winata   | laki-laki     | 8 tahun |
| 30 | Shalsabillah           | perempuan     | 8 tahun |
| 31 | Vanya                  | perempuan     | 7 tahun |

|    |                    |           |         |
|----|--------------------|-----------|---------|
| 32 | Risky Aditia       | laki-laki | 8 tahun |
| 33 | Fikri Algitazhi    | laki-laki | 8 tahun |
| 34 | Gahqit Ahmad       | laki-laki | 8 tahun |
| 35 | Purnama Anggraini  | perempuan | 8 tahun |
| 36 | Aisya Soraya       | perempuan | 7 tahun |
| 37 | Fahri              | laki-laki | 8 tahun |
| 38 | Hana Fayza         | perempuan | 8 tahun |
| 39 | Amandara           | perempuan | 7 tahun |
| 40 | M. Abdul Rozak     | laki-laki | 7 tahun |
| 41 | Tijan              | perempuan | 8 tahun |
| 42 | Anggraini          | perempuan | 9 tahun |
| 43 | Raditia            | laki-laki | 8 tahun |
| 44 | Diaz Malikal       | laki-laki | 8 tahun |
| 45 | Alif               | laki-laki | 8 tahun |
| 46 | Nadya Fadila Adisi | perempuan | 8 tahun |
| 47 | Amanda             | perempuan | 7 tahun |
| 48 | Achsani            | laki-laki | 8 tahun |
| 49 | M. Fayyuz          | laki-laki | 8 tahun |
| 50 | Altaf              | laki-laki | 7 tahun |
| 51 | M. Kevin           | laki-laki | 7 tahun |
| 52 | Ainsyitya          | perempuan | 7 tahun |
| 53 | Regina             | perempuan | 8 tahun |
| 54 | M. Daffa           | laki-laki | 8 tahun |
| 55 | Intan              | perempuan | 7 tahun |
| 56 | Yesya              | perempuan | 7 tahun |
| 57 | Annisa             | perempuan | 8 tahun |
| 58 | Viona              | perempuan | 8 tahun |
| 59 | Aziz               | laki-laki | 9 tahun |
| 60 | Zafira             | perempuan | 8 tahun |

Lampiran 5

Cergam "Ayo Sarapan Sehat"



6



Setelah bangun tidur, Sarah bergegas menuju ke kamar mandi untuk menggosok gigi dan mandi, setelah itu dia bersiap-siap memakai seragam sekolah.



Setiap hari ibu menyiapkan berbagai macam makanan untuk sarapan sarah seperti Nasi, Ikan, Tempe, Sayuran, Buah, serta Air Putih. Sarah sangat menyukai menu sarapan yang dibuat oleh ibu.



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**



Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343

Website: [www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id](http://www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id), Email: [poltekkes26bengkulu@gmail.com](mailto:poltekkes26bengkulu@gmail.com)



Bengkulu, April 2016

Nomor : DM. 01.04/.....<sup>1371</sup>/2/I/2016  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,

**Kepala KP2T Provinsi Bengkulu**

di -

Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam Bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2015/2016, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data untuk penelitian dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Anita Wulandari

NIM : P05130113 004

Judul KTI : Efektivitas Media Buku Cerita Bergambar (CERGAM) "AYO SARAPAN SEHAT" Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

  
Pudir I.

**Eliana, SKM, M.PH**  
**NIP.196505091989032001**

**Tembusan disampaikan Kepada Yth. :**

1. Kepala BP2T Kota Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
3. Kepala SDN 08 Kota Bengkulu
4. Arsip



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343

Website: www.poltekkkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkkes26bengkulu@gmail.com



Bengkulu, April 2016

Nomor : DM. 01.04/1392/2/IV/2016  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,

**Kepala BP2T Kota Bengkulu**

di --

Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam Bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Gizi Poltekkkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2015/2016, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data untuk penelitian dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Anita Wulandari  
NIM : P05130113 004  
Judul KTI : Efektivitas Media Buku Cerita Bergambar (CERGAM) "AYO SARAPAN SEHAT" Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



Apudir I,

**Eliana, SKM, M.PH**  
**NIP.196505091989032001**

**Tembusan disampaikan Kepada Yth. :**

1. Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
2. Kepala SDN 08 Kota Bengkulu



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343

Website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Nomor : DM. 01.04/1373/2/IV/2016  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Bengkulu, April 2016

Yang Terhormat,

**Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu**

di -

Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam Bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2015/2016, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data untuk penelitian dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Anita Wulandari  
NIM : P05130113 004  
Judul KTI : Efektivitas Media Buku Cerita Bergambar (CER GAM) "AYO SARAPAN SEHAT" Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



**Eliana, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989032001

**Tembusan disampaikan Kepada Yth. :**

4. Kepala SDN 08 Kota Bengkulu
5. Arsip



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**



Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343  
Website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Nomor : DM. 01.04/...~~1379~~.../2/IV/2016  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Bengkulu, April 2016

Yang Terhormat,

**Kepala SDN 08 Kota Bengkulu**

di -

Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam Bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2015/2016, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data untuk penelitian dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Anita Wulandari  
NIM : P05130113 004  
Judul KTI : Efektivitas Media Buku Cerita Bergambar (CERGAM) "AYO SARAPAN SEHAT" Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



*Eliana*  
Pudir I.

**Eliana, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989032001



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax : (0736) 23512 Kode Pos : 38225  
Website: www.kp2tprovengkulu.go.id Blog: www.kp2tengkulu.blogspot.com  
**BENGKULU**

**REKOMENDASI**

Nomor : 503 / 7.a / ~~1036~~ KP2T / 2016

**TENTANG PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 22 Tahun 2014 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagai Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor: DM.01.04/1371/2/I/2016 Tanggal 08 April 2016 Perihal Izin Penelitian. Permohonan diterima di KP2T Tanggal 11 April 2016 .  
Nama / NPM : Anita Wulandari / P0.5130113004  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal Penelitian : *Efektivitas Media Buku Cerita Bergambar (CERGAM) "Ayo Sarapan Sehat" Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016*  
Daerah Penelitian : SDN 08 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 11 April 2016 s/d 11 Mei 2016  
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 April 2016

a.n Gubernur Bengkulu  
Kepala Kantor Pelayanan Perizinan  
Terpadu Provinsi Bengkulu

**Ir. HENDRY POEWANTRISNO**

Pembina TK I

NIP.19620920 199003 1003



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal ( BPPTPM) Kota Bengkulu
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
DAN PENANAMAN MODAL**

Jalan WR.Supratman Kel.Bentiring Kota Bengkulu  
Telp.(0736) 349731 fax. (0736) 26992

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 416 / 04 / BPPTPM / 2016

- Dasar : 1. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT).
2. Surat Perintah Tugas Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Nomor : 800 / 006 / BPPTPM / 2015. Nota Dinas Nomor : 560/ 40 / BPPTPM / 2015 Tanggal 24 Februari 2015. Perihal Dasar Penerbitan Izin Penelitian
- Memperhatikan : Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KP2T) Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7.a/1036/KP2T/2016 Tanggal 11 April 2016.

**DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :**

- Nama : Anita Wulandari / PO.5130113004  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas : Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Judul Penelitian : Efektivitas Media Buku Cerita Bergambar (CERGAM) "Ao Sarapan Sehat" terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak di SDN 08 Kota Bengkulu Tahun 2016
- Daerah Penelitian : SDN 08 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 11 April 2016 s/d 11 Mei 2016  
Penanggung jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud  
2. Harus mentaati peraturan dan perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.  
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.  
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikerluarkan di : BENGKULU  
Pada Tanggal : 12 April 2016  
a.n.KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN  
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KOTA BENGKULU  
KEPALA BIDANG PEMERINTAHAN DAN KESRA

  
**AFRI CANDRIANI, SE, M.Si**  
NIP. 19770205200212 2 002

Tembusan Yth.

1. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Bengkulu
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Mahoni Nomor 57 Bengkulu 38227  
Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN  
NOMOR : 070/ 841 /I. DIKBUD/2016

Dasar : Surat Poltekes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1373/2/IV/2016  
Tanggal 5 April 2016 Perihal Izin Penelitian

Mengingat untuk kepentingan penulisan Skripsi dan Pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dengan ini dapat memberikan izin penelitian kepada :

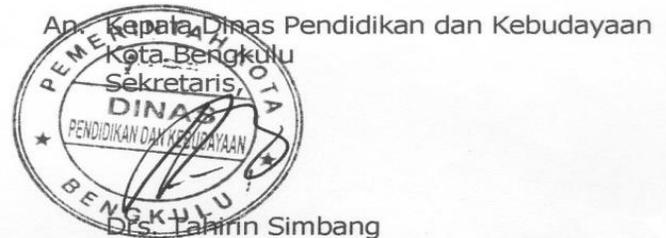
Nama : **Anita Wulandari**  
NPM : **P05120113 004**  
Program Studi : **DIII Gizi**  
Judul Penelitian : **"Efektifitas Media Buku Cerita Bergambar (CERGAM) "AYO SARAPAN SEHAT" Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak di SDN 8 Kota Bengkulu Tahun 2016"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : **SD Negeri 8 Kota Bengkulu**  
b. Waktu Penelitian : **11 April 2016 s.d 11 Mei 2016**
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan Penulisan Skripsi tidak diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.
- Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
pada tanggal : 14 April 2016



Drs. Tahirin Simbang  
Pembina / NIP 19581117 197903 1 001

Tembusan Yth :

- Walikota Bengkulu ( sebagai laporan )
- Pudir I Poltekes Kemenkes Kota Bengkulu
- SD Negeri 8 Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 8  
AKREDITASI A

JL. Rejamat Sungai Padu Kodepos 38114  
TELP. (0736) 20830

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 424 / 32 / SD.8/ 2016

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD 8 Kota Bengkulu :

Nama : Muhammad Herta, S.Pd  
NIP : 19670407 198803 1 005  
Jabatan : Kepala SD Negeri 8 Kota Bengkulu  
Alamat : Jl. Rejamat Sungai Padu Kota Bengkulu

Dengan menerangkan bahwa :

Nama : ANITA WULANDARI  
NPM : PO.5130113004  
Program Studi : D3- GIZI

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 8 Kota Bengkulu pada tanggal 26 April 2016 dengan judul **“Efektivitas Media Buku Cerita Bergambar (CERGAM) “Ayo Sarapan Sehat” Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak di SD Negeri 8 Kota Bengkulu Tahun 2016”**.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 29 April 2016  
Kepala Sekolah  
  
Muhammad Herta, S.Pd  
NIP. 19670407 1988803 1 005